

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I
DI SMP NEGERI 4 UNGARAN
KABUPATEN SEMARANG



Disusun oleh:
Ricko Praseda C. P dkk
6301409012

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I ini disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES tahun 2012.

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Isa Akhlis, S. Si., M. Si

NIP. 197001021999031002

Kepala SMP Negeri 4

Ungaran



Drs. Rustomo, M.Pd

NIP. 195806011978031004

Ka. UPT PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMP Negeri 4 Ungaran dengan lancar. Penulisan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I). Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL I ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Rustomo, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Ungaran yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan I.
2. Dra. Eryani, M.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong.
3. Drs. Masugiono, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
4. Isa Akhlis, S. Si., M.Si, selaku Dosen Koordinator PPL.
5. Bapak/Ibu Guru serta karyawan dan siswa-siswa SMP Negeri 4 Ungaran yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL.
6. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL kami.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL I ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan masukan penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan laporan berikutnya. Semoga laporan PPL I ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat.....	2
D. Metode Pendekatan.....	2
E. Pelaksanaan	3
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Keadaan Fisik Sekolah.....	4
B. Keadaan Lingkungan Sekolah	5
C. Fasilitas Sekolah	5
D. Penggunaan Sekolah	7
E. Keadaan Guru dan Siswa	7
F. Interaksi Sosial.....	8
G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya	8
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	8
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan.....	10
B. Saran.....	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam GBHN, maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang optimal sebagai cara untuk menghadapi era globalisasi. Perubahan diberbagai bidang lazim terjadi, demikian pula dalam bidang pendidikan. Reformasi dalam bidang pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas serta sumber daya manusia sehingga pada hasilnya akan membentuk manusia yang profesional dan berkualitas.

Pola pengajaran profesional merupakan inovasi tepat dalam proses peningkatan kualitas pendidikan, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Berpedoman dari latar belakang tersebut maka Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi menyiapkan tenaga pendidik dan selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan para peserta didik.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang sudah diperoleh mahasiswa praktikan ke sekolah-sekolah yang telah ditentukan.

B. Tujuan

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan: kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.
- b. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- d. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- e. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah PPL I ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.

C. Manfaat

Praktik pengalaman lapangan (PPL) memberi bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan. Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan.
2. Dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran.
3. Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Dapat memahami lebih lanjut tentang profesi guru.

D. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam PPL I, yaitu metode-metode pendekatan wawancara, pengamatan secara langsung proses belajar mengajar di

dalam kelas, dan dokumen-dokumen untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan laporan PPL I.

E. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMP N 4 Ungaran.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Riwayat dan Kondisi Fisik Sekolah

SMP N 4 Ungaran berdiri pada tahun 1982 menempati lahan seluas 13.216 m² di kelurahan Langensari, kecamatan Ungaran tepatnya di jalan Langensari Ungaran. Sekolah ini mengalami penegrian juga pada tahun 1982. Jarak dari pusat kota 16 km, mempunyai nomor statistik sekolah 201032214094

Kondisi fisik sekolah :

1. Luas tanah: 13.216 m²
2. Nomor statistik sekolah : 201032219002
3. Tipe sekolah : B
4. Telepon/Fax : (024) 6922167 / (024) 6922167
5. Status Sekolah : Negeri
6. Nilai Akreditasi Sekolah A. Skor 93
7. Jumlah ruang kelas : 24 kelas
8. Jumlah Rombel : 24
9. Luas ruang pada lantai 1 : 2985 m²
10. Luas ruang pada lantai 2 : 790 m²
11. Ukuran ruang kelas : 7x 9 m
12. Bangunan lain yang ada:
 - a. Ruang kepala sekolah: 3x 8 m
 - b. Ruang guru: 11x 8 m
 - c. Ruang Tata Usaha: 8x 8 m
 - d. Ruang Bimbingan Konseling: 3x 6 m
 - e. Mushola: 7x 8 m
 - f. Koperasi: 6x 2 m
 - g. Ruang OSIS: 3x 7 m
 - h. UKS: 3x 7 m
 - i. Ruang Perpustakaan: 9x 7 m
 - j. Laboratorium IPA: 12x 8 m
 - k. Ruang Komputer: 7x 12 m

- l. Aula: - m
- m. Gudang: 3x 4 m
- n. Kamar mandi/WC guru : 4 buah ukuran 3 x 2 m
- o. Kamar mandi/WC siswa : 8 buah ukuran 2 x 2 m
- p. Ruang tamu : 6 x 3 m
- q. Ruang Wakasek dan ruang skat: 6 x 3 m
- r. Tempat Parkir

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah

- a. Sebelah selatan : Persawahan
- b. Sebelah barat : Rumah warga
- c. Sebelah timur : Lapangan sepak bola
- d. Sebelah utara : Rumah warga

2. Kondisi lingkungan sekolah

Berdasarkan pengamatan kami, kondisi lingkungan SMP N 4 Ungaran cukup baik. Adanya peraturan yang ketat dari sekolah, mengharuskan siapa saja yang keluar sekolah harus ijin terlebih dahulu, sehingga keamanan sekolah terjamin. Tingkat kebersihannya cukup baik, pengaturan sanitasi cukup baik, kedisiplinan siswa cukup tinggi, jalan penghubung menuju sekolah sangat baik, dan tingkat kebisingannya rendah karena berada di tengah perkampungan yang suasananya masih asri dan jauh dari jalan utama.

C. Fasilitas Sekolah

1. Perpustakaan

Perpustakaan di SMP N 4 Ungaran cukup lengkap. Buku-buku yang terdapat di perpustakaan, antara lain buku fiksi, buku nonfiksi, maupun buku-buku referensi mata pelajaran. Perpustakaan SMP 4 Ungaran cukup ramai dan sering dikunjungi oleh para siswa disaat istirahat, karena siswa dibiasakan untuk gemar membaca, belajar mandiri, maupun belajar kelompok.

Kegiatan sehari-hari perpustakaan, meliputi:

- a. Kegiatan administrasi
- b. Menyediakan dan meminjamkan bahan pustaka

- c. Pengadaan dan penyeleksian bahan pustaka
- d. Pengolahan teknis
- e. Pelayanan pemakai
- f. Memberi informasi
- g. Menyimpan dan merawat koleksi.

Syarat menjadi anggota perpustakaan:

- a. Siswa, guru, karyawan SMP N 4 Ungaran
- b. Mengumpulkan pas foto 3x3 hitam putih sebanyak 2 lembar

2. Laboratorium IPA

Untuk meningkatkan mutu sekolah dan menunjang proses pembelajaran, SMP N 4 Ungaran dilengkapi dengan laboratorium, khususnya laboratorium IPA. Laboratorium adalah suatu tempat untuk melaksanakan percobaan atau penelitian. Laboratorium SMP N 4 Ungaran mempunyai tujuan:

- a. Agar siswa dapat menemukan jawaban atas hipotesis yang diajukan.
- b. Agar siswa dapat membuktikan teori yang diberikan oleh guru.
- c. Agar siswa memahami gejala-gejala alam, melalui pengamatan dan eksperimen.
- d. Agar siswa dapat memperoleh pengetahuan dasar tentang IPA dan teknologi.

Daya dukung laboratorium IPA SMP N 4 Ungaran:

- a. Buku-buku literature penunjang.
- b. Perabot: meja, kursi dan almari.
- c. Alat peraga: alat listrik, model, OHP, alat dari kaca, mikroskop, slide, carta, bahan-bahan kimia, dan lain-lain.
- d. Perkakas: alat pertukangan besi, kayu, listrik dan plambing.
- e. Ruangan: ruang persiapan, ruang kegiatan dan ruang penyimpanan.

3. Ruang Bimbingan dan Konseling

Bimbingan konseling di SMP N 4 Ungaran memiliki program dalam pemberian layanan bimbingan yang disesuaikan dengan tujuan dan sasaran serta karakteristik perkembangan siswa, yaitu sebagai tempat atau sarana berkonsultasi terhadap permasalahan yang ada pada diri siswa.

4. Ruang Komputer

Ruang komputer berada di lantai 2 di atas ruang kelas VIII G dengan luas 7x12 m. Di ruang komputer terdapat 35 unit komputer dan 1 buah printer. Kegiatan laboratorium termasuk kegiatan ekstrakurikuler wajib untuk kelas VIII dan mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk kelas VII.

D. Penggunaan Sekolah

SMP N 4 Ungaran hanya digunakan oleh keluarga besar SMP N 4 Ungaran dan kegiatan belajar mengajar (KBM) dilaksanakan setiap hari pada pagi hari, dengan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di sore hari sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

E. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah guru

Jumlah guru yang ada di SMP N 4 Ungaran sebanyak 41 orang, meliputi 38 orang guru tetap dan 3 orang guru tidak tetap. Untuk nama-nama guru dan bidangnya masing-masing dapat dilihat pada lampiran. Jenjang pendidikan guru tertinggi S2 dan tingkat terendah D2. Jumlah staf TU dan karyawan SMP N 4 Ungaran sebanyak 10 orang . Tingkat pendidikan tertinggi S1 dan terendah SD, terdiri dari 3 orang karyawan tetap dan 7 karyawan tidak tetap.

2. Jumlah siswa

Jumlah siswa SMP N 4 Ungaran sebanyak 758 anak yang terbagi dalam 24 kelas, terdiri dari 405 perempuan dan 353 laki-laki. Kelas VII sebanyak 293 anak, kelas VIII sebanyak 237, dan kelas IX sebanyak 228 anak.

F. Interaksi Sosial

Hubungan antar siswa di SMP N 4 Ungaran baik. Hubungan antara siswa dengan guru juga baik dan akrab, hal ini dapat diketahui dari kebiasaan setiap siswa ketika bertemu dengan guru selalu menyapa dan memberi salam kepada bapak/ibu guru. Tidak jauh berbeda dengan hubungan antar guru, terlihat sangat akrab serta rasa persaudaraan yang tinggi terasa sekali, hal ini ditunjukkan dari

aktivitas guru ketika masuk kantor guru saling bersalaman satu persatu, begitu pula ketika pulang.

Hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar baik, ini dibuktikan dengan adanya partisipasi sekolah dalam kegiatan-kegiatan di masyarakat. Hubungan sekolah dengan sekolah lain juga baik, terlihat dengan adanya pertandingan persahabatan antar sekolah, misal kegiatan olah raga dan partisipasi sekolah lain pada saat menjelang kelulusan siswa untuk kelanjutan ke jenjang yang lebih tinggi, misal dengan sekolah pelayaran dan SMK. Sedangkan hubungan sekolah dengan instansi lain juga terlihat cukup baik, ditandai dengan adanya pemberian beasiswa, misal dari BSM, BASIS, Bantuan Murid, dan lain-lain. Selain itu sekolah juga bekerja sama dengan kepolisian dan puskesmas terdekat.

G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

Seperti sekolah pada umumnya, sebagai upaya untuk mewujudkan atmosfer akademis yang baik SMP N 4 Ungaran mempunyai sejumlah tata tertib baik untuk siswa, maupun guru dan karyawan. Setiap pelanggaran terhadap tata tertib yang ada akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Siswa-siswa yang bermasalah atau seringkali melanggar tata tertib ditangani oleh pihak yang telah ditentukan (K7). Tata tertib sekolah terlampir.

H. Bidang Administrasi

Bidang administrasi meliputi:

1. Struktur Organisasi Sekolah (terlampir).
2. Administrasi Bidang Kesiswaan (terlampir).
3. Administrasi Bidang Kurikulum (terlampir).
4. Organisasi Kesiswaan.

Organisasi kesiswaan yang ada di SMP N 4 Ungaran yaitu Organisasi Intra Sekolah (OSIS), yang meliputi persiapan-persiapan kegiatan yang berhubungan dengan agenda kegiatan sekolah

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP N 4 Ungaran adalah pramuka (wajib bagi kelas VII), olai), olahraga (basket, voli, sepak bola), seni (paduan suara dan tari), keterampilan menjahit, dan lain-lain. Pelaksanaan

seluruh kegiatan ekstrakurikuler diatur sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

6. Komite Sekolah

Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, dan efisiensi pengelolaan pendidikan disatuan pendidikan. Komite sekolah ini ada berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 044/U/2002 April 2002 yang memiliki peran:

- a. Pemberi timbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan disatuan pendidikan.
- b. Pendukung (*supporting agency*), baik financial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- c. Mediator antara pemerintah (eksekutif) dengan masyarakat disatuan pendidikan.

Struktur organisasi komite sekolah SMP N 4 Ungaran tercantum dalam lampiran.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah melaksanakan observasi pelaksanaan pendidikan di SMP N 4 Ungaran sebagai sekolah latihan dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I, dapat ditarik simpulan:

- a. Kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan berjalan dengan baik karena didukung oleh kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi, serta sarana dan prasarana sekolah latihan yang memenuhi persyaratan sebagai tempat belajar mengajar yang nyaman.
- b. Pengelolaan pendidikan di SMP N 4 Ungaran dilakukan oleh sekolah bersama-sama dengan komite sekolah.
- c. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan berbagai model dan metode pembelajaran.

B. SARAN

Sesuai hasil observasi yang telah dilakukan kami menyarankan supaya pengelola SMP N 4 Ungaran menambah fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran, terutama gedung dan fasilitas lainnya dan media-media pendukung pembelajaran agar lebih kondusif.

LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Daftar Nama Guru Pamong Mahasiswa PPL Program S1 Unnes Semester Gasal Tahun Ajaran 2011/2012 di SMP N 4Ungaran

No	Nama, NIP, Gol/Ruang Guru Pamong	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan/ Fakultas
1	Sri Wuryanti, S. Pd NIP 196910121997022001 Pembina IV/a	Riza Arifin Noor Puji Setyo Wibowo	2101409011 2101409112	Bahasa dan Sastra Indonesia/ FBS
2	Sri Nurwati, S. Pd. NIP 196803071990112001 Pembina IV/a	Yuhriat Cahyo B. Achnis Rasyid A.	2401409001 2401409041	Seni Rupa/ FBS
3	Kuntariningsih, S. Pd NIP 19641231 198703 2 086 Pembina IV/a	Afriza Fitri Umami Rakanita Dyah A. K. Meinita Bintarawati	2501409025 2501409076 2501409077	Sendratasik/Tari FBS
4	Sri Nurwati, S. Pd NIP 196803071990112001	Diah Ratriani Estifa Hajariani Y. Trias Radika H.	2501409017 2501409015 2501409012	Sendratasik/Musik FBS

	Pembina IV/a			
	Dra. Sulistyo Astuti			Bahasa Jawa/FBS
5	NIP	Isna Romadhani K.	2601409085	
	Pembina IV/a	Berlin Widi Pamukti	2601409031	
	Rusminah, S. Pd			Geografi/FIS
6	NIP	Vita Nandiasari	3201409044	
	1964070819870320006	Meriena M. K.	3201409063	
	Pembina IV/a			
	Sri Suharti, S. Pd			Pendidikan
7	NIP 19640114 199003 2 003	Adi Dwi Irawan	4001409027	IPA/FMIPA
	Pembina IV/a	Aulia Azizah	4001409071	
	Sumiatun S. Pd			Pendidikan
8	NIP 19650418 198601 2 001	Winaryanti	4001409028	IPA/FMIPA
	Pembina IV/a	Ratna Setyowati	4001409029	
	Rita Yosidawati, S.Pd			PKLO/ FIK
	NIP 19651223 199003			

9	2 004	Wintang Yodha M.	6301409006	
		Ricko Praseda C. P.	6301409012	
	Endang S, S. Pd			
	NIP 19591119 198711			Pendidikan
	2 001			Ekonomi/
10	Pembina IV/a	Anita Nurdi Hapsari	7101409036	FE
		Widya Apriliani	7101409040	
		Tri Maisaroh	7101409188	
		Siti Umiroh	7101409291	

VISI DAN MISI SMP NEGERI 4 UNGARAN

“MAJU DALAM PRESTASI TERDIDIK DALAM BUDI PEKERTI”

Indikator:

1. Terwujudnya lulusan yang cerdas, berakhlak mulia, terampil, kompetitif, beriman dan bertaqwa.
2. Terwujudnya KTSP sekolah.
3. Terlaksananya pembelajaran dan bimbingan secara afektif untuk mengoptimalkan potensi akademik dan non akademik yang dimiliki oleh siswa.
4. Terlaksananya pembelajaran PAIKEM/PAKEM dan penerapan CTL.
5. Terpenuhinya standar pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompentensi sebagai pendidik dan tenaga kependidikan.
6. Terwujudnya standar sarana dan prasarana yang memadai.
7. Terpenuhinya standar pengelolaan yang meliputi perangkat, dokumen, pedoman, pelaksanaan, rencana kerja/kegiatan.
8. Terpenuhinya standar keuangan dan pembiayaan.
9. Terwujudnya standar penilaian yang mengacu pada peningkatan mutu.
10. Terwujudnya budaya partisipasif, transparan, dan akuntabel di lingkungan sekolah.

MISI SMP NEGERI 4 UNGARAN

1. Menghasilkan lulusan yang cerdas, berakhlak mulia.
2. Terwujudnya KTSP sekolah.
3. Terlaksananya pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi akademik dan non-akademik yang dimiliki oleh siswa.
4. Terlaksananya pembelajaran paikem/ pakem dan penerapan CTL.
5. Terpenuhinya standar pendidik dan tenaga pendidikan yang berkompentensi sebagai pendidik dan tenaga kependidikan.

6. Terwujudnya standar sarana dan prasarana yang memadai.
7. Terpenuhi standar pengelolaan yang meliputi perangkat dokumen pelaksanaan rencana kerja kegiatan.
8. Terpenuhi standar keuangan dan pembiayaan.
9. Terwujudnya standar penilaian pendidikan yang mengacu pada peningkatan mutu.
10. Terwujudnya budaya partisipatif, transparan dan akuntabel dilingkungan sekolah.



KETERANGAN

-  ► KELAS 7
-  ► KELAS 8
-  ► KELAS 9





**PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN**

SMP NEGERI 4 UNGARAN

SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)

Jl. Erlangga, Langensari Ungaran ☎(024) 6922167

ARMOTTAMA SATYA PRAJA

K E P U T U S A N

KEPALA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA 4 UNGARAN

Nomor : 800 /280.a / 2012

Tentang

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM KEGIATAN PROSES BELAJAR
MENGAJAR
ATAU BIMBINGAN DAN PENYULUHAN SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013**

- Menimbang : Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan Proses belajar mengajar atau Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Ungaran Semester Gasal Tahun Pelajaran 2012 / 2013, perlu menetapkan pembagian tugas Guru
- Mengingat :
 1. Undang-Undang No. 8 tahun 1974 tentang pokok-pokok kepegawaian.
 2. Undang-Undang No. 43 tahun 1999 tentang perubahan pokok-pokok kepegawaian.
 3. Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1980 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.
 4. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional.
 5. Peraturan Pemerintah Nomor : 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan.
 6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 tahun 2006 tentang Standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
 7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
 8. Berdasarkan Rapat Pembagian Tugas Guru dan Karyawan tanggal 2 Juli 2012

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menetapkan Pembagian tugas Guru dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar atau Bimbingan dan Penyuluhan semester gasal tahun pelajaran 2012/ 2013, seperti tersebut pada lampiran surat keputusan ini.
- Kedua : Masing-masing Guru melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai.
- Keempat : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Ungaran
Tanggal : 2 Juli 2012

Kepala SMP Negeri 4

Ungaran



Drs. Rustomo, M.Pd

NIP 195806011978031004

DAFTAR FASILITAS SEKOLAH

A. Ruang Kepala Sekolah

No	Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi
1	Meja Kerja	1	Baik
2	Komputer	Satu set	Baik
3	Printer	1	Baik
4	Rak Buku	1	Baik
5	Kamar mandi	1	Baik
6	Ruang tamu	1	Baik
7	Kulkas	1	Baik
8	Pesawat telpon	1	Baik
9	Kursi	5	Baik

B. Ruang Guru

No	Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi
1	Meja	43	Baik
2	Kursi putar	40	Baik
3	Kursi lipat	3	Baik
4	Almari	7	Baik

5	TV	1	Baik
6	Dispenser	2	Baik
7	Kipas Angin	3	Baik
8	Gambar Presiden	1	Baik
9	Gambar Wakil Pres.	1	Baik
10	Garuda	1	Baik
11	Jam dinding	1	Baik
12	Whiteboard	1	Baik
13	Wirless	1	Baik
14	Microphone	1	Baik
15	Lambang instansi	1	Baik
16	Komputer	satu set	Baik
17	Printer	1	Baik

C. Ruang Tata Usaha

No	Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi
1	Meja	6	Baik
2	Kursi kayu	2	Baik
3	Kursi lipat	2	Baik
4	Lemari Kayu	4	Baik

5	Rak	1	Baik
6	Komputer	satu set	Baik
7	Printer	1	Baik
8	Mesin Tik	2	Baik
9	Jam dinding	2	Baik
10	Lambang instansi	1	Baik

D. Ruang BK

No	Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi
1	Lemari kayu	3	Baik
2	Meja	4	Baik
3	Kursi lipat	1	Baik
4	TV	1	Baik
5	Whiteboard	1	Baik
6	Meja kecil	1	Baik
7	Kursi	1	Baik
8	Lemari File	1	Baik
9	Kipas Angin	1	Baik
10	Kursi putar	3	Baik
11	Jam dinding	1	Baik

E. Laboratorium

No	Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi
1	Meja Murid	8	Baik
2	Kursi bundar	46	Baik
3	Meja demonstrasi	1	Baik
4	Papan tulis	1	Baik
5	Papan pengumuman	1	Baik
6	Lemari kayu	2	Baik
7	Lemari besi	2	Baik
8	Gambar Presiden	1	Baik
9	Gambar Wakil Pres.	1	Baik
10	Gambar Garuda	1	Baik
11	Akuarium	1	Baik
12	Televisi	1	Baik
13	Rak televisi	1	Baik
14	Kipas angin	2	Baik
15	Rak	1	Baik

F. Ruang OSIS

No	Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi
1	Meja	2	Baik

2	Kursi lipat	17	Baik
3	Kursi plastik	6	Baik
4	Lemari	3	Baik
5	Jam dinding	1	Baik
6	Dispenser	1	Baik
7	Kipas angin	1	Baik
8	Gambar garuda	1	Baik
9	TV	1	Baik
10	Whiteboard	1	Baik
11	Bendera	2	Baik

G. Aula

No	Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi
1	Meja	3	Baik
2	Kursi	2	Baik
3	Mimbar	1	Baik
4	Kipas angin	3	Baik
5	Kamar mandi	2	Baik
6	Gudang	1	Baik

H. UKS

No	Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi
----	--------------	---------------	---------

1	Meja	5	Baik
2	Lemari	4	Baik
3	Kursi lipat	7	Baik
4	Lemari file	1	Baik
5	Kipas angin	1	Baik
6	Tape	1	Baik
7	Kotak pembayaran	3	Baik

I. Fasilitas Olah raga

No	Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi
1	Lapangan basket	1	Baik
2	Lapangan voly	2	Baik
3	Lapangan bulu tangkis	1	Baik
4	Lapangan tenis lap	1	Baik
5	Lapangan tenis meja	1	Baik
6		1	Baik

J. Mushola

No	Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi
1	Mimbar	1	Baik
2	Rak buku	1	Baik
3	Lemari	2	Baik
4	Microphone	1	Baik
5	Sound system	1	Baik
6	Tempat wudlu	1	Baik
7	Al-Quran	77	Baik
8	Sarung	14	Baik
9	Mukena	14	Baik

K. Fasilitas lain

No	Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi
1	Kamar mandi guru	4	Baik
2	Kamar mandi siswa	8	Baik

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa)	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)
---------------	------------------------------	-----------	------------	----------	----------------------------------

	Baru)	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa Rombel	Siswa	Rombel
2009/2010	406	248	7	248	7	210	7	706	21	
2010/2011	439	266	8	242	7	238	7	746	22	
2011/2012	376	252	8	236	8	232	7	720	23	
2012-2013	440	293	9	237	8	228	7	758	24	

Data Siswa 4 Tahun Terakhir

Pendidik dan Tenaga Kependidikan

		Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pendid. Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	Drs. RUSTOMO, M.Pd	V		54	S2	34 th
2.	Wakil Kepala Sekolah	SUMIYATUN, S.Pd		V	48	S1	26 th

Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah Guru

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	2	5	-	-	5
2.	S1	7	21	3	1	33
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D3/Sarmud	2		-	-	2
5.	D2	-	1	-	-	1

Jumlah	11	27	2	1	41
--------	----	----	---	---	----

Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan
(keahlian)

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	
1.	IPA	-	1	4	-	-	-	-	-	5
2.	Matematika	-	1	3	-	-	-	-	-	4
3.	Bahasa Indonesia	-	-	3	-	-	-	-	-	3
4.	Bahasa Inggris	-	-	4	-	-	-	-	-	4
5.	Pendidikan Agama	-	-	3	-	-	-	-	-	3
6.	IPS	-	-	4	1	-	-	-	-	5
7.	Penjasorkes	-	-	1	1	-	-	-	-	2
8.	Seni Budaya	-	-	2	-	-	-	-	-	2
9.	PKn	-	-	2	1	-	-	-	-	3
10.	TIK/Keterampilan	-	-	3	-	1	-	-	-	4
11.	BK	-	-	2	2	-	-	-	-	4
12.	Lainnya:	-	-	2	-	-	-	-	-	2
	Jumlah	1	2	34	5	-	-	-	-	41

Pengembangan kompetensi/profesionalisme guru

No	Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Penataran KBK/KTSP	15	25	40
3.	Penataran Metode Pembelajaran (termasuk	13	24	37

7.	Kantin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penjaga Sekolah	2	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2
9.	Tukang Kebun	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	2
10.	Keamanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Lainnya:			-	-	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah	3	6	-	-	-	1	1	2	8	2	11

Data Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jml. ruang lainnya yg digunakan untuk r. Kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan u. R. Kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran > 63m ² (b)	Ukuran < 63 m ² (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)		
Baik	21	-	-	21	3 ruang, yaitu: lab IPA	3 ruang
Rsk ringan	-	-	-	-		
Rsk sedang	-	-	-	-		
Rsk Berat	-	-	-	-		
Rsk Total	-	-	-	-		

Keterangan kondisi:

Baik	Kerusakan < 15%
Rusak ringan	15% - <30%
Rusak sedang	30% - < 45%
Rusak berat	45% - 65%
Rusak total	>65%

Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	7 x 15	B	6. Lab. Bahasa	2	7 x 9	B
2. Lab. IPA	2	18 x 10	B	7. Lab. Komputer	1	7 x 9	B
3. Ketrampilan	1	7 x 9	B	8. PTD	-	-	-

4. Multimedia	1	7 x15	B	9. Serbaguna/aula	-	-	-
5. Kesenian	-	-	-	10.			

Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1. Kepala Sekolah	1	6 x 5	Kurang Baik
2. Wakil Kepala Sekolah	1	6 x 3.5	Kurang Baik
3. Guru	1	15 x 7	Baik
4. Tata Usaha	1	8 x 8	Kurang baik
5. Tamu	1	3 x 7	Kurang baik

Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Gudang	1	5 x 3	B	10. Ibadah	1	7 X 8	KB
2. Dapur	1	3 x 2.5	B	11. Ganti	1	3 X 2.5	B
3. Reproduksi	-	-	-	12. Koperasi	1	6 X 2	CB
4. KM/WC Guru	4	3 x 2	B	13. Hall/lobi	1	4.5 X 6	B
5. KM/WC Siswa	6	1.5 x 2	B	14. Kantin	4	2.5 X 3	B
6. BK	1	3 x 7	B	15. Rumah Pompa/ Menara Air	2	1 m3	KB
7. UKS	1	3 x 7	B	16. Bangsal	1	24 X 20	B

				Kendaraan			
8. PMR/Pramuka	1	3 x 4	B	17. Rumah Penjaga	-	-	-
9. OSIS	1	7 x 3	B	18. Pos Jaga	-	-	-

Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga				
a. Lapangan volly	2	18 x 9	B	
b. Lapangan basket	1	17 x 24	B	
c.				
2. Lapangan Upacara	1	36 x 24	B	

Perabot (*furniture*) utama

No.	Jumlah dan kondisi	Perabot															
		meja siswa				kursi siswa				Almari + rak buku/alat			Papan tulis				
		Jml	Baik	Pincan	Berat	Jml	Baik	Pincan	Berat	Jml	Baik	Pincan	Berat	Jml	Baik	Pincan	Berat
1	23	378	290	50	33	570	110	76					24	24	-	-	

Koleksi Buku Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1.	Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	6665	2137	4528

2.	Buku bacaan (misalnya novel, buku ilmu pengetahuan dan teknologi, dsb.)	430	-	430
3.	Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb.)	110	-	110
5.	Jurnal	-	-	-
6.	Majalah	340	-	340
7.	Surat kabar	3	-	3
	Total			

Fasilitas Penunjang Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah / Ukuran/ Spesifikasi
1.	Komputer	1
2.	Ruang baca	1
4.	TV	1
5.	LCD	1
6.	VCD/DVD player	1

Kepala SMP Negeri 4

Ungaran



Drs. Rustomo, M.Pd

NIP 195806011978031004

REFLEKSI DIRI

NAMA : PUJI SETYO WIBOWO
NIM : 2101409112
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa sekaligus praktik mengajar yang terdiri dari PPL I dan PPL II yang harapannya setelah melaksanakan PPL I dan PPL II, mahasiswa memperoleh berbagai pengalaman dalam mengajar dan mendidik sebagai bekal menjadi seorang guru. Mahasiswa praktikan memperoleh kesempatan untuk melakukan kegiatan PPL 1 di SMP N 4 Ungaran, Kabupaten Semarang. PPL merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program studi kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa PPL Unnes di sekolah sangat berbeda dengan kegiatan *microteaching* yang telah dilakukan sebelumnya di kampus. Objek yang dihadapi adalah siswa yang sesungguhnya. Masing-masing siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, oleh karena itu praktikan berusaha untuk membuat kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan kemampuan siswa di SMP N 4 Ungaran, karena hal tersebut, dalam PPL 1 Praktikan juga mendapat pengalaman dari guru pamong untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, praktikan diberikan pengalaman melakukan variasi pembelajaran supaya pembelajaran di SMP N 4 Ungaran dapat dilakukan secara maksimal.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia termasuk mata pelajaran wajib di SMP dan SMA di Indonesia. Seharusnya anak-anak sudah terbiasa melafalkan bahasa Indonesia dengan baik dan menguasainya. Seiring perkembangan zaman yang semakin maju tanpa ada pelestarian dan usaha yang mendukung, bisa dimungkinkan Bahasa Indonesia akan terpinggirkan.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Para siswa SMP pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari Bahasa Indonesia, terutama dalam hal ejaan dan tata bahasanya karena cakupan materi yang dipelajari cukup luas. Oleh karena itu, kebanyakan siswa agak kesulitan dalam mempelajari Bahasa Indonesia lebih dalam.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang ada di SMP N 4 Ungaran sudah baik, ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium multimedia, laboratorium bahasa, yang cukup

memadai sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik oleh guru sebagai sarana pendukung KBM.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik. Guru pamong sangat sabar dalam mengajar dan membimbing siswanya. Interaksi dengan siswa kelas sudah cukup interaktif. Dalam melaksanakan proses pengajaran, sudah menerapkan KTSP. Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

D. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai D dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti *Micro teaching* serta pembekalan PPL.

E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan, khususnya di sekolah. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung bagaimana pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP .

F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMP N 4 Ungaran yang sudah sangat baik, SMP N 4 Ungaran sebagai salah satu sekolah favorit di Kabupaten Semarang. Berbagai sarana dan prasarana dikembangkan dan dirawat agar suatu saat SMP N 4 Ungaran menjadi sekolah unggulan di Indonesia dengan tetap bertujuan mencerdaskan bangsa dan membentuk manusia pendidikan yang berakhlak mulia.

Bagi UNNES, penyampaian informasi mengenai segala sesuatu hal tentang PPL mohon secara cepat (tepat waktu) dan pasti demi lancarnya pelaksanaan PPL.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih karena diberikan kesempatan untuk mencari pengalaman mengajar di SMP N 4 Ungaran. Untuk SMP N 4 Ungaran jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala aspek di sekolah demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di SMP N 4 Ungaran yang tentunya membuat masyarakat di masa depan semakin cerdas.

Mengetahui,
Guru Pamong



Sri Wuryanti, S.Pd.
NIP. 19691012199702200

Ungaran, Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan,



Puji Setyo Wibowo
NIM. 2101409112

REFLEKSI DIRI

Berlin Widi Pamukti (2601409031), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) SMP Negeri 4 Ungaran. Program studi Pendidikan Bahasa Jawa. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.

Pendahuluan

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan kemudahan dalam pelaksanaan Pratik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1). Saya selaku mahasiswa pelaksana PPL 1 telah menyelesaikan dengan baik, lancar, dan tidak ada hambatan yang berarti. Adapun lokasi tempat PPL 1 adalah SMP Negeri 4 Ungaran. Saya mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMP Negeri 4 Ungaran beserta guru, karyawan dan seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 4 Ungaran yang telah memberikan bimbingan, pengalaman dan dukungan yang sangat berguna bagi mahasiswa.

PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa sebelum melakukan PPL 2. PPL 1 berisikan kegiatan observasi tentang seluruh keadaan sekolah yaitu meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, dan bidang pengelolaan dan administrasi.

PPL 1 dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran selama 2 minggu yaitu dari tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012. Observasi awal selama 2 minggu telah memberikan banyak masukan dan pengalaman kepada pratikan. Observasi awal membantu pratikan untuk beradaptasi terlebih dahulu sebelum mengajar secara langsung. Adaptasi tersebut mencakup berbagai macam hal seperti kondisi keadaan fisik sekolah, tata tertib sekolah, model mengajar guru pamong, dan karakter siswa yang di ajar. Berikut ini faktor-faktor yang menjadi perhatian pratikan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Bahasa Jawa

a. Kekuatan Pelajaran Bahasa Jawa

Pelajaran Bahasa Jawa merupakan salah satu pelajaran muatan lokal yang wajib. Pelajaran Bahasa Jawa memiliki manfaat untuk memberikan keterampilan berbahasa Jawa dan memberikan pengetahuan tentang kebudayaan lokal yang harus dilestarikan oleh siswa. Melalui pelajaran bahasa Jawa diharapkan siswa mampu berbahasa Jawa dengan tata krama yang baik di masyarakat, hal itu mampu melestarikan budaya jawa secara tidak langsung.

b. Kelemahan Pelajaran Bahasa Jawa

Pelajaran Bahasa Jawa dianggap sulit bagi siswa, apalagi jika model pembelajaran yang kurang kreatif dan inovatif mempengaruhi siswa untuk tidak menyukai pelajaran bahasa Jawa dan tidak senang belajar Bahasa Jawa. Disamping itu siswa kurang memahami akan bahasa Jawa yang baik dan benar, sehingga siswa merasa sulit dan bosan dengan pelajaran bahasa Jawa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan

Keberhasilan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tidak dipungkiri dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana. Ketersediaan sarana dan prasarana yang baik sangat membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar.

Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 4 Ungaran sudah cukup memadai. Media pembelajaran seperti LCD, Laboratorium bahasa dan Recorder sudah tersedia walaupun tidak dalam jumlah yang banyak. Hanya saja penggunaannya secara bergantian, jadi sangat kurang mendukung dalam pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong dalam mata pelajaran Bahasa Jawa ini adalah Dra. Sulisty Astuti. Guru Pamong yang mengampu pratikan, tergolong guru yang sudah berpengalaman di SMP Negeri 4 Ungaran. Oleh karena itu, pratikan sangat terbimbing dan sangat memperoleh pengalaman yang memadai, suka duka dalam mengajar. Guru Pamong yang sangat berkompeten di bidangnya serta memiliki pengalaman selama bertahun-tahun membuat pratikan senang menimba ilmu kepada beliau.

Dosen pembimbing yang membimbing pratikan juga sangat koordinatif, sangat memperhatikan keadaan diri pratikan, sehingga pratikan merasa nyaman dan terbimbing.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran sudah cukup baik, interaksi antara guru dan murid terjalin dengan baik. Akan tetapi perlu ditingkatkan lagi dalam penggunaan media yang lebih inovatif dan kreatif sehingga tidak membosankan dalam pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Di PPL 1 ini, pratikan untuk pertama kalinya masuk ke dalam sekolah. Pratkan mencoba untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah, termasuk dengan guru dan anak didik. Pratkan belajar menjadi seorang guru dengan membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari hari efektif, prota, promes, silabus, dan RPP. Pratkan juga harus dapat berinteraksi dengan anak didik. Mencoba memberikan pelajaran yang lebih menyenangkan, kreatif, dan inovatif dengan tidak melupakan kemampuan dan karakteristik dari anak didik itu sendiri.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar dilapangan yang ternyata guru harus mempunyai beberapa macam keterampilan yang antara lain:

1. Membuka pelajaran
2. Komunikasi siswa
3. Metode pembelajaran
4. Variasi dalam pembelajaran
5. Memberikan penguatan
6. Membuat materi pelajaran
7. Menulis dipapan tulis
8. Mengkondisikan situasi belajar
9. Memberi Pertanyaan
10. Menilai hasil belajar
11. Menutup Pelajaran

Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi Sekolah

Perlu adanya pengembangan teknologi sehingga siswa-siswi di SMP Negeri 4 Ungaran lebih mengerti akan materi yang disampaikan. Perlu adanya pembelajaran yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar agar siswa-siswinya tidak merasa bosan dan bersemangat. Disamping itu perlu adanya pembaharuan dalam materi agar berjalan secara kontekstual. Terlebih daripada itu SMP Negeri 4 Ungaran harus tetap mempertahankan segala sesuatu yang telah baik untuk lebih baik lagi.

Bagi UNNES

Koordinasi antara pihak Unnes dan sekolah SMP Negeri 04 Ungaran lebih ditingkatkan agar kerjasamanya lebih erat. Unnes lebih dapat mengembangkan pratikan yang lebih profesional dan memiliki kemampuan di bidangnya.

Mengetahui
Guru Pamong,



Dra. Sulisty Astuti
NIP.195811101988032005

Semarang, 11 Agustus 2012
Guru Pratikan



Berlin Widi Pamukti

REFLEKSI DIRI

Nama : Yuhriat Cahyo Baskoro

NIM : 2401409001

Prodi : Pendidikan Seni Rupa

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan sarjana kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SPN) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu berpartisipasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul dan bermanfaat.

Mahasiswa yang diterjunkan di SMPN 4 Ungaran untuk mengikuti PPL berjumlah 24 orang, terdiri dari jurusan Pendidikan Seni Rupa, Pendidikan Bahasa Indonesia, pendidikan bahasa Jawa, Pendidikan IPA, Pendidikan Ekonomi (kopras), Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran), Pendidikan PJKR. PPL ini dianggap sebagai pengalaman untuk melatih mental dalam mengajar, selain itu juga sebagai pembekalan diri untuk menjadi seorang guru yang profesional dan kompeten dibidangnya. Dalam kegiatan PPL 1 meliputi observasi dan orientasi mengenai apa saja yang ada di sekolah tempat PPL. Dari hasil orientasi selama PPL 1 praktikan atau mahasiswa dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMPN 4 Ungaran, yaitu sebagai berikut:

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Rupa

a. Kekuatan mata pelajaran seni rupa

Pembelajaran seni budaya merupakan pelajaran yang mengajarkan bagaimana cara kita dalam mengolah kekreatifan agar dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran seni harus diperhatikan tiap individu, karena setiap peserta didik memiliki sifat dan karakter serta kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima dan mempelajari materi atau bahan ajar. Setiap peserta memiliki cara sendiri dalam mengekspresikan rasa serta cara tersendiri dalam belajar.

Suatu pembelajaran seni diperlukan suasana yang kondusif. Terciptanya suasana yang kondusif diharapkan akan mampu memunculkan dan membubuhkan kreatifitas dan inovasi-inovasi serta ketrampilan peserta didik dalam berkarya seni. Sehingga dalam pembelajaran seni yang terpenting bukanlah hasil dari karya peserta didik tetapi adalah proses belajarnya.

Dalam pengajaran seni budaya dituntut untuk lebih memiliki sikap eksploratif dan menyenangkan, sehingga anak didik tertarik dan berminat dengan mata pelajaran seni budaya, selain itu pembelajaran seni budaya SMP mampu menghilangkan kesan bahwa seni budaya itu tidak penting untuk dipelajari. Dengan begitu siswa akan merasa senang dalam melakukan pembelajaran seni budaya dan akan mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

b. Kelemahan pembelajaran seni budaya

Seni budaya sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, mata pelajaran seni budaya memiliki materi cukup banyak. Akan tetapi pelaksanaan mata pelajaran seni budaya yang terdapat di SMPN 4 Ungaran merupakan mata pelajaran yang terpadu yakni seni musik, seni rupa, dan seni tari membuat porsi pembelajaran yang berkurang dan fokus kajian materi yang diberikan menjadi kurang maksimal.

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMPN 4 Ungaran sudah cukup memadai. Dengan kesediaan sarana ini menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Misalnya

adanya *LCD proyektor* di sekolah yang bisa menunjang pembelajaran dengan menampilkan gambar-gambar karya seni di sekolah. Ditambah adanya perpustakaan yang menyediakan sarana untuk membaca.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan adalah Sri Nurwati, S.Pd. Beliau sangat ramah dan mudah diajak konsultasi dalam membimbing, mengarahkan praktikan sehingga praktikan dapat mengajar dengan baik, dalam mengajar seni budaya pada siswa didiknya beliau mengajar dengan santai tetapi tetap serius, terlihat beliau dekat dengan siswa didiknya, dalam model pengajaran beliau menjadikan peserta didiknya sebagai sahabat.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa khususnya mahasiswa seni rupa sudah dibekali mata kuliah yang mendukung profesi pengajar karena jurusan saya adalah Pendidikan Seni Rupa yang dilatih untuk menjadi seorang pengajar yang kompeten dalam bidangnya. Dengan pembekalan tersebut saya akan melaksanakan tugas PPL atau dalam Praktik Pengalaman Lapangan dengan sebaik-baiknya tentunya dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lainnya di SMPN 4 Ungaran yang sudah berpengalaman dalam bidang pengajaran.

5. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan Unnes

SMPN 4 Ungaran masih dalam taraf sekolah potensial maka saran bagi SMPN 4 Ungaran, agar terus meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, perlu ditingkatkan kualitas SDM secara maksimal, dan meningkatkan kedisiplinan peraturan dan tata tertib, kemudian mengenai sarana dan prasarana berupa media pembelajaran seni rupa perlu ditambah seperti LCD, dan ruang khusus seni rupa agar dalam pembelajaran lebih maksimal.

Sarana bagi UNNES adalah lebih erat dalam menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan pelatihan di sekolah-sekolah dapat berjalan baik dan lancar, kemudian UNNES sebagai penyelenggara kegiatan PPL agar dapat meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan PPL sehingga pada tahun yang akan datang pelaksanaan PPL dapat dilakukan dengan lancar.

Ungaran 10 Agustus 2012

Guru Pamong



Sri Nurwati, S.Pd
NIP: 196803071990112001

Guru Praktikan



Yuhriat Cahyo Baskoro
2401409001

REFLEKSI DIRI

Nama : Winaryanti
NIM : 4001409028
Program Studi : Pendidikan IPA, S1

Tujuan PPL Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah mempersiapkan tenaga pendidik sebelum menempuh kegiatan mengajar yang sesungguhnya. Dalam Kurikulum Pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan Program Akta, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa Praktik keguruan di sekolah-sekolah sebagai latihan bagi calon tenaga pengajar, seperti tak ubahnya dengan praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain. Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, para calon guru perlu mempersiapkan berbagai hal yang sejalan dengan perkembangan teknologi dan era globalisasi, yang mana juga mempengaruhi sisi psikologis para murid. Berkaitan dengan hal ini, PPL adalah fasilitas untuk menguji kesiapan para calon guru dalam menangani para murid yang selalu berkembang tahun demi tahunnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) periode angkatan tahun 2009 yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 3 bulan ke depan terbagi menjadi dua periode: PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 bertujuan untuk mengamati sekolah (observasi) guna melihat keadaan dan situasi sekolah sebelum mengajar secara langsung. PPL 2 adalah periode di mana para calon guru akan mengajar secara langsung selama 7 kali ditambah satu ujian yang diobservasi oleh penguji. Sekolah yang merupakan tempat kami bertugas adalah SMP Negeri 4 Ungaran yang terletak di Jalan Erlangga, Langensari, Ungaran Barat.

Laporan ini adalah untuk memenuhi syarat sebagaimana disebutkan dalam persyaratan penuntasan tugas PPL 1. Masa observasi dilakukan mulai tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012; selama kurang lebih 2 minggu. Dalam masa observasi tersebut, para praktikan PPL akan mengobservasi seluk-beluk sekolah di antaranya denah sekolah, susunan organisasi guru dan siswa, kelengkapan sarana-prasarana, hubungan intersosial antar guru-murid-staf, dan lain-lain.

Laporan refleksi diri adalah catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran IPA dan pendukungnya di sekolah ini.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPA

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran dasar yang sangat penting dan dibutuhkan dalam seluruh aspek kehidupan terutama praktiknya dalam kehidupan sehari-hari kita sebagai manusia. Mata pelajaran IPA memiliki tiga disiplin ilmu yang dipadukan yaitu Biologi, Fisika dan Kimia. Ketiga disiplin ilmu ini sangat erat kaitannya dalam kehidupan kita. Sehingga dengan mempelajari IPA siswa diharapkan mampu memanfaatkan ilmu-ilmu ini dalam kehidupan sehari-hari. Namun di balik keterkaitan ini, sering kali siswa menganggap bahwa IPA merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari. Namun jika guru mampu mengemas pembelajaran IPA dengan baik, maka anggapan sulit itu akan pudar dengan sendirinya. Dan sejauh pengamatan saya guru IPA (Biologi) di SMP N 4 Ungaran ini mampu mengkaitkan materi pelajaran dengan fenomena sehari-hari siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar IPA di SMP N 4 Ungaran ini tergolong **cukup**. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta laboratorium IPA merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat paham dalam membantu dan mengarahkan pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama Sumiyatun, S. Pd. yang akrab dipanggil Bu Sum, beliau banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dan juga sering mengarahkan agar kita mengerti tentang keadaan sekolah, mengenai murid-muridnya dan lain sebagainya. Selain itu pengalaman dan filosofi konsep diri yang matang dari beliau memberikan jiwa keteladanan dan keinginan kepada penulis agar belajar lebih baik.

Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

C. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan di sini adalah sebagai pembandingan secara kasarnya antara potensi diri dengan guru pamong. Dari hasil observasi saya, terlihat bahwa kejelasan dan kecakapan mengajar guru saya sangatlah baik. Sesekali memberikan canda dan tawa sehingga para murid tidak bosan di dalam kelas. Salah satu sikap yang ingin penulis teladani dari beliau adalah sikap tegas yang beliau terapkan pada siswa. Dan beliau secara demokratis menjelaskan alasan beliau mendisiplinkan para siswa kepada seluruh siswa. Secara umum, tugas praktikan di sini hanyalah sebagai *observer* atau pengamat.

D. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan merasakan dengan adanya PPL 1 dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan teman sejawat maupun dengan karyawan, guru, dan kepala sekolah SMP N 4 Ungaran.

E. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Pembelajaran yang baik didukung oleh sarana prasarana yang memadai dan pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Hal tersebut sudah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun hendaknya lebih ditingkatkan lagi, baik dari segi kedisiplinan warga sekolah dan penggunaan sarana dan pemanfaatan waktu dengan lebih optimal.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMP N 4 Ungaran, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing. Semoga kita semua dapat mengambil manfaat dan dapat saling membantu mencapai mutu pendidikan yang lebih baik.

Ungaran, 11 Agustus 2012

Guru Pamong



Sumiyatun, S. Pd

NIP. 196504181986012001

Guru Praktikan



Winaryanti

NIM. 4001409028

REFLEKSI DIRI

Widya Apriliani, (7101409040), 2012. **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) I SMP NEGERI 4 UNGARAN** Pendidikan Ekonomi(Koperasi) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas RahmatNya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan baik.

Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) I di **SMP NEGERI 4 UNGARAN** yang dilaksanakan sejak tanggal 30 juli s/d 11 Agustus 2012. Penerjunan Mahasiswa PPL dari UNNES di **SMP NEGERI 4 UNGARAN** pada tanggal 30 juli 2012 berjumlah 24 mahasiswa dari berbagai jurusan diantaranya : Bahasa Indonesia, Olahraga ,Geografi, Sendratasik, Bahasa Jawa, IPA, pendidikan Ekonomi (Adm. perkantoran), pendidikan Ekonomi (koperasi).Penerjunan PPL I ini disambut baik oleh pihak sekolah, begitu juga dengan mahasiswa PPL, mereka menyikapinya dengan antusias, karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman atau melatih mental dalam mengajar, selain itu juga sebagai ajang pembekalan diri untuk menjadi seorang guru dimasa depan.

PPL 1 ini berlangsung selama 2 minggu yang dimulai tanggal 30 juli s/d 11 Agustus 2012 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi mengenai sekolah latihan.Keadaan dan suasana **SMP NEGERI 4 UNGARAN** yang terletak di Jln Erlangga, Langensari Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Propinsi Jawa Tengah cukup nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Meskipun sebenarnya fasilitas seperti ruang belajar,ruang praktik, perangkat atau alat belajar dan perangkat administrasi serta sarana-sarana lainnya masih sangat terbatas namun kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana yang sudah tersedia tersebut dimanfaatkan oleh siswa dengan baik, diantaranya adalah ruang perpustakaan yang terlihat sepi meskipun pada saat jam istirahat. Praktikan dilatih untuk menyampaikan mata pelajaran IPS baik Ekonoimi,Sejarah,ataupun Geografi. Banyak hal yang ditemui praktikan pada PPL ini yang jarang ditemui pada perkuliahan , tetapi dengan kegiatan PPL ini praktikan mengetahui bagaimana aplikasi dari teori-teori tersebut dalam situasi nyata yang ada di sekolah.

Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL I praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di **SMP NEGERI 4 UNGARAN**, antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang efektif dalam membantu peserta didik dalam mengembangkan diri baik secara kognitif,afektif dan psikomotor.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Sarana penunjang dalam pelajaran misalnya tersedianya peta, atlas, globe, dan buku-buku IPS terpadu yang relevan

C. Kualitas Guru Pamong

Berbicara tentang kualitas, tingkat kualitas sekolah tidak terlepas dari SDMnya itu sendiri. Dalam lingkungan sekolah latihan ini guru pamong yang membimbing praktikan adalah Ibu Endang Sumartiningsih, SPd. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana guru adalah pembentuk pemikiran siswa, dan cara mengajar seorang Guru IPS disini tidak terlalu santai dan tidak terlalu menegangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi tetapi kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka.

Walaupun beliau seorang wanita tetapi semangat dan kemampuan dalam mengajar anak didiknya sudah tidak diragukan lagi, itu terlihat pada saat beliau menyampaikan materi kepada anak didiknya, dan juga kedekatannya kepada siswa, membuat siswa merasa nyaman ketika ingin berkonsultasi.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan Kurikulum yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMP NEGERI 4 UNGARAN praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMP NEGERI 4 UNGARAN diharapkan mempertahankan atau meningkatkan kualitas yang sebelumnya telah dicapai serta melakukan perbaikan terhadap kelemahan – kelemahan. UNNES diharapkan tetap menjaga hubungan yang baik dengan SMP NEGERI 4 UNGARAN.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMP NEGERI 4 UNGARAN, GuruPamong, dan Dosen Pembimbing.

Guru Pamong

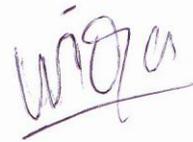


Endang Sumartiningsih, SPd

NIP. 195911191987112001

Ungaran, Agustus 2012

Guru pratikan,



Widya Apriliani

NIM. 7101409040

REFLEKSI DIRI

Nama : Vita Nandiasari
NIM : 3201409044
Prodi : Pendidikan Geografi

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan PPL I ini. Praktikan juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan PPL I (Praktik Pengalaman Lapangan I) khususnya kepada pihak sekolah dimana praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan yakni SMP Negeri 4 Ungaran.

Pelaksanaan program PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman lapangan kepada mahasiswa Program Kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Selain itu, program PPL ini dimaksudkan untuk menerapkan teori-teori yang di dapat oleh mahasiswa praktikan pada bangku kuliah semester-semester sebelumnya dalam penerapannya pada penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yakni PPL I dan PPL II yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran. Pengumpulan data PPL I dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah/pimpinan lembaga, guru staf TU, dan komite sekolah.

Dengan melaksanakan observasi di SMP Negeri 4 Ungaran, banyak hal yang didapat oleh praktikan, yakni memperoleh gambaran umum tentang sekolah dan sistem pembelajaran di sekolah tersebut. Dilaksanakannya PPL I ini diharapkan menjadi bekal pengantar praktikan untuk melaksanakan program PPL II nantinya. Berdasarkan hasil observasi, praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kelebihan yang dimiliki pembelajaran IPS antara lain dalam proses pembelajarannya melibatkan siswa untuk dapat berperan aktif dalam melakukan proses pembelajaran. Materi IPS berisi serangkaian konsep yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dalam artian siswa dapat menggunakan teori-teori yang didapatkannya di sekolah dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan contoh nyata dalam mempelajari IPS, misalnya pada mata pelajaran IPS Geografi adalah siswa dapat mengetahui proses terjadinya gempa bumi di Indonesia yang disebabkan oleh adanya teori tumbukan lempeng. Mata pelajaran IPS juga dapat disampaikan dalam banyak cara sebagai variasi dalam pembelajaran sehingga tidak membosankan karena dalam pembelajaran tidak selalu hanya dapat dilaksanakan di dalam ruang kelas saja, tetapi juga dapat dilaksanakan di luar kelas (*out door study*).

Disamping kelebihan, pembelajaran IPS juga mempunyai kelemahan. Selama ini IPS dianggap sebagai pelajaran hafalan, yang menyajikan berbagai konsep yang sulit untuk dimengerti oleh siswa. Kebanyakan siswa dalam belajar IPS cenderung sekedar memahami konsep-konsep yang telah jadi, kurang melakukan deskripsi dan manipulasi obyek atau kejadian nyata. Akibatnya, siswa kurang memahami hakekat konsep yang dipelajari, juga kurang memiliki ketrampilan belajar yang benar dan kurang berminat dalam pelajaran IPS.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Taruna Negeri 4 Ungaran cukup lengkap. Mulai dari tersedianya meja dan kursi yang kondisinya baik, papan tulis, komputer, dan terdapat LCD di ruang multimedia. Selain itu, di sekolah ini juga telah tersedia fasilitas Laboratorium IPS dengan alat-alat peraga maupun media pembelajaran IPS yang cukup lengkap dan dapat digunakan siswa ketika pembelajaran IPS sedang berlangsung. Untuk memenuhi informasi akan dunia internet, pihak sekolah SMP Negeri 4 Ungaran telah memasang areal hotspot yang dapat diakses di sekolah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong di SMP Negeri 4 Ungaran yang membimbing praktikan sangat baik. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru pamong interaktif dengan siswa sehingga komunikasi dua arah antara guru dan siswa dapat terwujud.

Selain dibimbing oleh guru pamong, praktikan juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing yang ditunjuk oleh masing-masing jurusan untuk memberikan bimbingan kepada praktikan. Dosen pembimbing praktikan mempunyai kualitas yang sangat baik didalam dunia pendidikan dan sering memberikan kritik dan saran yang membangun kepada praktikan agar pada saat PPL II nanti dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran sudah sangat baik yang dapat dilihat dari proses pembelajaran yang kondusif dan lancar, akan tetapi masih perlu suatu peningkatan lagi agar dapat menghasilkan *output* yang lebih berkualitas dari yang saat ini. Dengan adanya guru pamong yang profesional, dan ditambah dengan sarana dan prasarana pembelajaran yang menunjang, diharapkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran menjadi lebih baik dan dapat mewujudkan visi dan misi sekolah.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Seorang calon pendidik tidak hanya dibekali kemampuan teoritis saja, tapi juga harus mempunyai pengalaman mengajar. Sebagai calon pendidik, praktikan selama di bangku kuliah dibekali ilmu mengenai kependidikan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran di sekolah. Dalam PPL inilah praktikan mencoba menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam dunia pembelajaran di sekolah yang secara nyata. Karena program PPL ini merupakan program dimana mahasiswa dituntut memiliki pengalaman lapangan sebelum menjadi seorang pengajar yang sesungguhnya dan program PPL ini merupakan muara dari materi-materi kuliah yang telah diperoleh mahasiswa. Namun, praktikan menyadari masih banyak kekurangan yang dimiliki. Praktikan juga masih membutuhkan bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing dalam menjalankan tugas kami sebagai praktikan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Nilai tambah yang praktikan peroleh selama pelaksanaan PPL 1 di SMP Negeri 4 Ungaran sangat banyak, diantaranya adalah mengerti tentang bagaimana cara mengelola administrasi sekolah, mengetahui stuktur organisasi sekolah dan berbagai pengetahuan administratif lainnya, serta gambaran umum tentang SMP Negeri 4 Ungaran.

Selain hal tersebut, praktikan juga mengetahui bagaimana cara mengajar yang baik, cara pengelolaan kelas, penyampaian materi pelajaran yang baik pada siswa yang diterapkan oleh guru pamong yang dapat dipergunakan praktikan dalam menambah refesensi tentang proses belajar mengajar di kelas. Sehingga dari pengalaman itu dapat praktikan jadikan pedoman agar praktikan lebih siap untuk terjun dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

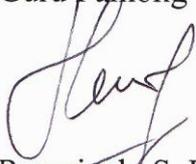
Saran praktikan bagi sekolah latihan, yakni SMP Negeri 4 Ungaran adalah supaya pihak sekolah dapat lebih menjalin komunikasi dengan baik terhadap mahasiswa

praktikan agar tujuan dari program PPL yang diadakan Universitas dapat tercapai dengan optimal.

Sekolah juga hendaknya terus melakukan pengembangan sarana prasarana sehingga dapat memperlancar KBM dan tujuan dalam proses belajar mengajar dapat tercapai. Selain itu saran dari praktikan supaya SMP Negeri 4 Ungaran menambah jumlah buku referensi khususnya mata pelajaran IPS di perpustakaan agar lebih lengkap.

Saran Praktikan kepada pihak UNNES supaya lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan bagi mahasiswa PPL dan juga terus menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Mengetahui,
Guru Pamong



Rusminah, S. Pd

NIP. 196407081987032006

Ungaran, 11 Agustus 2012

Praktikan



Vita Nandiasari

NIM. 3201409044

REFLEKSI DIRI

Siti Umiroh, (7101409291), 2012. **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) I SMP NEGERI 4 UNGARAN** Pendidikan Ekonomi(Administrasi Perkantoran) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas RahmatNya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan baik di SMP 4 UNGARAN.

Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) I di **SMP NEGERI 4 UNGARAN** yang dilaksanakan sejak tanggal 30 juli s/d 11 Agustus 2012. Penerjunan Mahasiswa PPL dari UNNES di **SMP NEGERI 4 UNGARAN** pada tanggal 30 juli 2012 berjumlah 24 mahasiswa dari berbagai jurusan diantaranya : Olahraga , Bahasa Indonesia, Seni Rupa, Seni Musik, Geografi, Bahasa Jawa, IPA, Pendidikan Ekonomi (Adm. perkantoran), dan Pendidikan Ekonomi (koperasi). Penerjunan PPL I disambut dengan baik oleh Kepala Sekolah serta Guru Pamong SMP 4 UNGARAN. Mahasiswa menganggap PPL 1 ini sebagai pengalaman dan melatih mental dalam mengajar, dan sebagai ajang pembekalan diri untuk menjadi seorang guru dimasa depan.

PPL 1 berlangsung selama 2 minggu yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi mengenai sekolah, keadaan dan suasana **SMP NEGERI 4 UNGARAN** yang terletak di Jln Erlangga, Langensari Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Propinsi Jawa Tengah cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Walaupun ruang belajar , alat belajar dan perangkat administrasi serta sarana-sarana lainnya masih sangat terbatas namun kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana yang sudah tersedia dimanfaatkan oleh siswa dengan baik, misalnya perpustakaan.

Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL I praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di **SMP NEGERI 4 UNGARAN**, antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

IPS merupakan mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum di pendidikan Sekolah Menengah Pertama. Hal ini menunjukkan pentingnya peranan Mata pelajaran IPS dalam dunia pendidikan terutama untuk menyadarkan siswa akan adanya proses perubahan dan perkembangan dalam masyarakat dan memahami bahwa ilmu sosial merupakan bagian

kehidupan sehari-hari. Dan Mata Pelajaran IPS ini dibagi menjadi mata pelajaran Sejarah, Geografi, Ekonomi dan Sosiologi..

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana sebagai penunjang dalam pelajaran misalnya globe, peta, atlas, buku paket dan Buku Penunjang siswa yang relevan . Buku tersebut sudah cukup memadai dengan adanya perpustakaan.

C. Kualitas Guru Pamong

Kualitas guru pamong yang membimbing praktikan adalah Ibu Endang Sumartiningsih, SPd. Setelah melakukan observasi terlihat ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran, cara mengajar seorang Guru IPS disini tidak terlalu santai dan tidak terlalu menegangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi. Walaupun beliau seorang Perempuan tetapi semangat dan kemampuan dalam mengajar anak didiknya sudah tidak diragukan lagi, itu terlihat pada kedekatannya kepada siswa, membuat siswa merasa nyaman ketika ingin bertanya.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas dengan baik agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri masih harus banyak belajar, baik ketrampilan mengajar yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan observasi dan orientasi di **SMP 4 UNGARAN** praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, interaksi dengan warga sekolah baik kepala sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, dan siswa.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMP 4 UNGARAN diharapkan meningkatkan kekuatan yang telah dicapai serta melakukan perbaikan terhadap kelemahan – kelemahan. UNNES diharapkan tetap menjaga hubungan yang baik dengan **SMP NEGERI 4 UNGARAN**.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, **SMP NEGERI 4 UNGARAN**, GuruPamong, dan Dosen Pembimbing.

Guru Pamong



Endang Sumartiningsih, SPd

NIP. 195911191987112001

Ungaran, Agustus 2012

Guru pratikan,



Siti Umiroh

NIM. 7101409291

REFLEKSI DIRI

Nama : Tri Maisaroh
NIM : 7101409188
Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi/Pendidikan Administrasi Perkantoran

Universitas Negeri Semarang merupakan universitas yang bertujuan untuk mencetak guru-guru profesional dan berbakat, salah satu universitas negeri yang senantiasa mewujudkan cita-cita dengan sebaik-baiknya. Mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan mahasiswa adalah PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). PPL adalah waktu dimana para calon guru dituntut untuk bisa mempraktikkan ilmu yang telah dipelajari sebelumnya agar bisa disesuaikan dengan keadaan lapangan yang sebenarnya sehingga kita terjun sebagai guru yang tangguh, dapat memberikan kontribusi yang terbaik.

PPL ini terbagi dalam dua tahap, yaitu PPL 1 (observasi lingkungan tempat dimana mahasiswa praktik) dan PPL 2 (praktik mengajar di sekolah latihan).

SMP Negeri 4 Ungaran merupakan salah satu sekolah yang dipilih Pusat Pengembangan PPL UNNES sebagai tempat latihan PPL 1 maupun PPL 2. Kegiatan PPL 1 berlangsung selama kurang lebih dua minggu yaitu mulai tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 dan kegiatan PPL 2 yang berlangsung 27 Agustus – 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 4 Ungaran berjalan dengan lancar. Sebanyak 24 mahasiswa mendapat sambutan baik dari pihak sekolah yaitu keluarga besar SMP Negeri 4 Ungaran yang meliputi guru, staf tata usaha, karyawan dan para siswa. Hal ini secara langsung memotivasi untuk menggali pengetahuan dan pengalaman di sekolah latihan secara terbuka.

Adapun hal-hal yang menyangkut dengan laporan observasi yang kami praktikan di SMP Negeri 4 Ungaran antara lain:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPS Terpadu

a. Kekuatan pembelajaran IPS Terpadu

Mata pelajaran IPS Terpadu merupakan mata pelajaran yang mempelajari kehidupan manusia pada masa lalu, masa sekarang dan dapat di gunakan sebagai acuan kedalam kehidupan manusia pada masa yang akan datang. Mata pelajaran IPS Terpadu dapat digunakan sebagai alat pembentukan jiwa nasionalisme dan membentuk jiwa wirausaha, serta kepribadian seseorang dalam bersosialisasi dengan masyarakat sehingga IPS Terpadu sangat penting untuk dipelajari.

b. Kelemahan pembelajaran IPS Terpadu

Mata Pelajaran IPS Terpadu dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan karena banyak hafalannya. Banyak dijumpai siswa yang mengeluh atau tidak minat mengikuti mata pelajaran IPS terpadu. Disamping itu, kurikulum sekarang menggunakan IPS Terpadu yang memadukan empat aspek yaitu sejarah, ekonomi, sosiologi dan geografi menjadi satu sehingga membingungkan siswa.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM di SMP Negeri 4 Ungaran

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor pendukung untuk menentukan tingkat keberhasilan suatu pembelajaran di sekolah. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 4 Ungaran dapat di katakan sudah

memadai, terutama untuk mendukung mata pelajaran IPS. Adanya sumber materi berupa buku paket, peta, globe, gambar pahlawan, CD pembelajaran, perpustakaan, contoh-contoh bebatuan dan lain-lain yang dapat membantu proses belajar mengajar.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

1. Kualitas guru pamong

Pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh guru pamong yang sudah berpengalaman dalam mengajar. Beliau adalah Ibu Endang Sumartiningsih S.Pd. berdasarkan hasil observasi dapat terlihat bahwa guru pamong sangat kreatif dalam mengajar yaitu dengan menggunakan metode dan teknik mengajar yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan siswanya sehingga siswa dapat terkondisi, mudah dalam menangkap materi yang disampaikan beliau. Guru pamong berhasil dalam mengelola kelas dan berhasil memberikan penguatan kepada siswanya.

2. Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Ismiyati, S.Pd. M.Pd. Beliau cukup berpengalaman dalam menjadi dosen di jurusan Pendidikan Ekonomi selain itu Beliau sudah menempuh S2 sehingga tidak perlu diragukan lagi sebagai dosen pembimbing.

4. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah baik karena didukung oleh guru-guru atau tenaga pendidik yang berpengalaman hal ini dapat dilihat dari data tenaga pendidik sebagian besar adalah S1 sejumlah 41 tenaga pendidik sumber dari data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMP Negeri 4 Ungaran. Pembelajaran di sekolah SMP Negeri 4 Ungaran sudah menggunakan KTSP yang berkarakter, artinya dalam kegiatan belajar mengajar diselipkan hal-hal yang dapat membentuk karakter baik siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan harus lebih giat lagi dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki dengan belajar dan bimbingan dari berbagai pihak terutama dari guru pamong dan dosen pembimbing. Harapan praktikan akan lebih siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan kegiatan PPL 1 di SMP Negeri 4 Ungaran, diharapkan praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Hal ini sangat membantu praktikan untuk memperoleh bekal masuk dalam dunia pendidikan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi SMP Negeri 4 Ungaran adalah perlu lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada. Saran bagi UNNES lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan sehingga pada akhirnya nanti dapat terjadi hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

Ungaran, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,



Endang Sumartiningsih, S.Pd.
NIP.195911191987112001

Praktikan,



Tri Maisaroh
NIM. 7101409188

NAMA : ESTIFA HAJARIANA YULIANDHINI

NIM : 2501409015

FAKULTAS : BAHASA DAN SENI (SENDRATASIK, PEND. SENI MUSIK)

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa praktikan berhasil menyelesaikan refleksi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) yang dilaksanakan di SMP N 4 Ungaran. PPL merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa prodi pendidikan, yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 bertujuan sebagai sarana sosialisasi mahasiswa praktikan sehingga dapat beradaptasi dengan keadaan di sekolah latihan. SMP N 4 Ungaran merupakan salah satu sekolah negeri di Kab. Semarang yang terletak di Langensari Ungaran Barat. PPL 1 yang berlangsung selama lebih kurang dua minggu ini digunakan untuk kegiatan observasi kelas, orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan guru dan karyawan serta siswa, tata tertib dan pelaksanaannya. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2012. Banyak sekali pengalaman dan informasi yang dapat kami peroleh selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Seni Musik

- Kekuatan mata pelajaran seni musik

Pembelajaran Seni Budaya di SMP N 4 Ungaran memberikan dua bidang Seni untuk setiap tingkat kelas.

Kelas VII : Seni Rupa dan Seni Musik

VIII : Seni Tari dan Seni Rupa

IX : Seni Musik dan Seni Tari

Pelaksanaan KBM Seni Musik yang terangkum pada mata pelajaran seni budaya sudah sangat baik. Untuk jam mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik yaitu 2 jam itu sudah efektif. Untuk media pembelajarannya masih menggunakan buku paket untuk pedoman serta LKS, jika praktik memainkan alat yang tersedia disekolah yaitu gitar dan alat tiup (recorder dan pianika). Pada Pelajaran Seni khususnya seni musik diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang musik, selain itu juga dapat melatih siswa untuk menumbuhkan bakat yang terpendam dan mengolah bakat-bakat dari siswa tersebut.

- Kelemahan mata pelajaran seni musik

Di SMP N 4 Ungaran ini mata pelajaran seni budaya tidak hanya seni musik tetapi ada seni rupa, dan seni tari. Mata pelajaran seni musik tidak selalu ada ditingkat kelas karena terbagi-bagi dengan seni budaya lainnya, sehingga tidak memfokuskan keinginan siswa yang tertarik dalam mata pelajaran tersebut dan materi yang akan diajarkan menjadi kurang maksimal.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelajaran Seni Musik

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki di SMP N 4 Ungaran sudah cukup dan PBM pun sudah bisa berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas-fasilitas tersebut ada yang belum lengkap atau keadaannya kurang baik. Sarana dan prasarana masih banyak yang perlu dibenahi dan dilengkapi. Agar siswa bersemangat dalam belajar Seni Musik maka alat peraga juga harus tersedia sehingga dapat mewujudkan hasil yang optimal. Ketersediaan alat musik di SMP belum lengkap. Oleh

karena itu, perlu diupayakan untuk dilengkapi agar pembelajaran tercapai secara optimal dan menyenangkan.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan Dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL I ini, Guru Pamong Mata Pelajaran seni musik adalah Sri Nurwati, S.Pd. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta kewajiban dan tugas guru. Selain itu, beliau merupakan sosok guru yang profesional yang menerapkan disiplin dalam segala hal. Beliau juga mengajarkan serta memberi arahan memberi masukan kepada kita. Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam PPL ini, praktikan dibimbing oleh Drs. Wadiyo M,Si. beliau adalah sosok dosen yang disiplin dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab beliau. Dalam penyampaian materi kuliah seni musik beliau sudah menguasai konsep yang akan di sampaikan. Beliau juga memiliki sifat yang ramah dan dapat dipercaya. Bimbingannya kadang-kadang menggunakan alat telekomunikasi. Beliau selalu memantau dan menanyakan kendala yang kami alami selama pelaksanaan PPL, serta memberikan saran untuk mahasiswa dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama PPL I, praktikan melihat bahwa kualitas pembelajaran di SMP N 4 Ungaran sudah baik. Metode dan materi yang diterapkan cenderung berorientasi pada siswa. Hal ini sangat baik karena dapat menggali potensi yang dimiliki oleh siswa. Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I ini mahasiswa praktikan harus mampu bersosialisasi dengan seluruh warga sekolah dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Mahasiswa praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai mahasiswa praktikan kita masih perlu masukan wawasan yang luas bagaimana cara mengelola kelas agar pelajaran yang diajarkan tidak terlihat membosankan untuk siswa. Saya menyadari sebagai mahasiswa praktikan pasti masih banyak kesalahan yang perlu dibenahi dalam proses mengajar, jadi kita perlu pengalaman dan masukan dari guru-guru pembimbing.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL

Nilai tambah yang diperoleh saya sebagai mahasiswa praktikan adalah dapat mengetahui keadaan pembelajaran yang nyata dan langsung dalam kelas, mengetahui keadaan siswa, guru dan kualitas pembelajaran seni musik yang ada, menambah wawasan, mental, dan mengetahui karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Selain itu praktikan juga dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran yang dapat dijadikan bekal untuk melaksanakan tugas untuk menjadi seorang guru.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang optimal sebaiknya unsur pendukung pembelajaran perlu dilengkapi dan ditingkatkan seperti penambahan alat musik agar

siswa tidak hanya tahu tetapi bisa memainkannya, dan diupayakan adanya ruang praktik musik.

Bagi UNNES

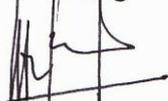
Bagi UNNES selaku pihak yang menerjunkan praktikan pelaksanaan PPL harus bisa lebih memilih praktikan dengan kemampuan baik dan yang kurang. Hal ini akan berguna dalam menentukan sekolah latihan yang tepat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki praktikan, serta tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan. Terkadang ada sekolah yang menginginkan kedatangan mahasiswa praktikan itu memberi perubahan yang baik untuk sekolah, ternyata tidak ada perubahan samasekali, jadi pihak UNNES harus benar-benar memilih yang selektif sebelum penerjunan kesekolah-sekolah dan lebih baik diplotkan oleh pihak UNNES agar tidak terjadi perebutan dalam memilih sekolah-sekolah.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya pratikan menyampaikan terima kasih.

Mengetahui

Guru Pamong

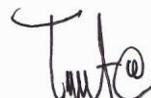


Sri Nurwati, S.Pd

NIP. 196803071990112001

Ungaran, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



Estifa Hajarana Yuliandhini

NIM : 2501409015

REFLEKSI DIRI

NAMA : Afriza Fitri Umami
NIM : 2501409056
PRODI : Pendidikan Seni Tari

Puji Syukur atas nikmat yang Allah berikan sehingga laporan ini dapat selesai tanpa halangan suatu apapun. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) merupakan tahapan awal bagi mahasiswa untuk mengenal sekolah yang menjadi tempat praktik mengajar. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini juga bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri mereka pada Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

SMP Negeri 4 Ungaran terletak di jalan Erlangga Langensari, Ungaran Barat Kabupaten Semarang, sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya jauh dari keramaian kota.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Tari

1. Kekuatan

Karakteristik mata pelajaran Seni Tari adalah menggunakan unsur dasar gerak sebagai media transformasi ekspresi jiwa dalam membawakan sebuah tarian dan ditambah musik sebagai pengiring untuk menambah suasana. Kemampuan mengolah gerak secara indah ditambah teknik mengubah gerak wantah menjadi gerak yang memiliki nilai estetis tinggi, merupakan suatu nilai tambah tersendiri bagi orang yang awam terhadap salah satu cabang kesenian ini, dan ketika seni tari menjadi bagian dari mata pelajaran di Sekolah Menengah Pertama, maka akan menjadi tantangan bagi yang belum pernah mendapatkannya, agar siswa dapat melakukannya dengan baik dan akan menjadi suatu hal yang menarik bagi murid atau siswa yang memang memiliki hobi di bidang tersebut.

2. Kelemahan

Banyaknya standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa dengan alokasi waktu yang relatif sedikit, menyebabkan siswa kurang belajar dengan maksimal yang tentu saja dapat menyebabkan hasil belajar kurang maksimal pula. Padahal tuntutan keterampilan yang harus dikuasai siswa lebih banyak, sehingga siswa lebih banyak bekerja di luar sekolah sebagai tugas mandiri.

Selain itu, banyak siswa yang mengesampingkan mata pelajaran seni tari. Adanya anggapan bahwa pelajaran seni tari itu sulit, harus bergerak sesuai dengan aturan-aturan tertentu, dan lebih suka bercanda dengan teman-temannya ketika KBM, sehingga mereka cenderung menyepelekan substansi mata pelajaran ini.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 4 Ungaran

Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMP Negeri 4 Ungaran kurang memadai. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini masih kurang untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Sarana dan Prasarana seperti perpustakaan, laboratorium, ruang komputer, laboratorium bahasa ada dua, ruang media digunakan untuk praktik tari, serta tersedianya jaringan internet masih kurang memadai. Dalam melakukan praktek menari juga di sediakan VCD Player dan juga tape recorder untuk mendukung terlaksananya pembelajaran seni tari tersebut. Fasilitas-fasilitas tersebut ada yang belum lengkap atau keadaannya kurang baik. Sarana dan prasarana masih banyak yang perlu dibenahi dan dilengkapi.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Selama Praktik Pengalaman Lapangan guru pamong senantiasa membimbing dan memberikan pengarahan, serta informasi-informasi berkenaan dengan siswa atau hal-hal lainnya yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Dosen pembimbing yang membimbing selama PPL I kurang memperhatikan praktikan, akan tetapi sesekali mengobrol melalui pesan pendek melalui media elektronik, menanyakan beberapa perkembangan dan kesulitan yang dihadapi praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran cukup baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar. Silabus yang dipergunakan disesuaikan dengan kurikulum nasional, yaitu KTSP/ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dimana guru diberikan kewenangan untuk mengembangkan diri dan pembelajaran. Pembelajaran dapat terencana dan lebih teratur dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus serta perangkat pembelajaran yang lain.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum PPL dilaksanakan, Praktikan telah menempuh Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), Strategi Belajar Mengajar Seni Budaya dan Microteaching. Melalui pembekalan mata kuliah tersebut membuat praktikan merasa sedikit matang akan kemampuan terjun di dunia keguruan, selain bekal materi dari perkuliahan seni tari. Praktikan sangat menyadari bahwa kemampuan diri praktikan masih kurang. Oleh karenanya evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk lebih baik. Tetapi, setidaknya praktikan telah mengaplikasikan apa yang telah didapatkan saat di bangku kuliah kepada pembelajaran disekolah.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Banyak hal yang ternyata masih harus praktikan pelajari untuk menjadi guru yang baik dan profesional, banyak yang harus dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I ini adalah praktikan mendapatkan pengalaman dalam dunia pendidikan baik yang berkaitan dengan administrasi pendidikan maupun bagaimana mempersiapkan diri untuk menghadapi siswa sebagai subyek belajar dengan segala hambatan dalam pembelajaran. PPL I ini membuat praktikan semakin termotivasi untuk terjun ke dunia pendidikan secara nyata khususnya sebagai tenaga pendidik yang profesional. Praktikan menjadi tahu hal-hal yang sebaiknya dilakukan supaya pembelajaran dapat efektif dan bagaimana mengelola kelas dengan keberagaman kemampuan siswa.

G. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 4 Ungaran dan UNNES

1. Bagi Sekolah

Aspek-aspek yang menjadi penunjang KBM perlu lebih ditingkatkan dan dilengkapi, sehingga SMP Negeri 4 Ungaran menjadi sekolah yang lebih baik dan berkualitas. Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah untuk menambah sarana pembelajaran seni tari, misalnya penambahan buku-buku tentang seni budaya khususnya seni tari, kemudian ruang dilengkapi cermin untuk KBM praktek sehingga memudahkan siswa dalam melihat bentuk tubuh mereka ketika mempraktikkan materi yang di dapat dari pratikan.

2. Bagi UNNES

UNNES sebagai lembaga pencetak pendidik berkualitas diharapkan terus mengembangkan program yang dapat menciptakan figur-figur pendidik yang berkualitas dan berkompeten. Praktikan juga menyarankan supaya kegiatan PPL yang dilaksanakan di tahun-tahun mendatang waktunya diperpanjang sehingga mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan mengajar lebih lama agar bisa seluruhnya memahami tentang perangkat pembelajaran minimal satu semester penuh. Mengamati langsung situasi sekolah latihan, praktikan akan memiliki pengalaman nyata dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebagai bekal praktikan untuk terjun di situasi yang sebenarnya dan akan menjadi calon pendidik yang profesional.

Ungaran, 11 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong,



Kuntariningsih, S.Pd
NIP.196412311987032086

Praktikan,



Afriza Fitri Umami
NIM 2501409056

REFLEKSI DIRI

Nama : Ricko Praseda Cahyono Putra
Nim : 6301409012
Jurusan : PKLO

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan. PPL dilaksanakan dengan tujuan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya dalam bangku perkuliahan.

PPL dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu. Dalam kegiatan PPL 1 mahasiswa praktikan diwajibkan melaksanakan kegiatan orientasi dan observasi di lingkungan sekolah latihan. Aspek-aspek yang harus diobservasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi, keadaan guru dan siswa, serta proses belajar mengajar di sekolah latihan.

SMP Negeri 4 Ungaran merupakan salah satu tempat dilaksanakannya PPL UNNES tahun 2012. Di Sekolah ini penulis melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi, kegiatan yang dilakukan selama ± 2 minggu ini memberikan banyak pelajaran dan pengalaman yang berharga. Dari hasil kegiatan tersebut penulis melakukan refleksi sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran PENJASORKES di SMP Negeri 4 Ungaran

a. Kekuatan Pembelajaran PENJASORKES

Pembelajaran PENJASORKES di SMP Negeri 4 Ungaran cukup menyenangkan bagi siswa karena teorinya mudah dimengerti, terbukti dengan antusias siswa yang cukup tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Teorinya mudah untuk dikuasai karena materi pelajaran PENJASORKES hanya mengulang dari semester sebelumnya hanya saja materi teori dan praktik lebih dijabarkan dari sebelumnya.

Siswa juga memiliki buku (LKS) sehingga siswa dapat membaca dan mempelajari materi sendiri.

b. Kelemahan Pembelajaran PENJASORKES

Kelemahan pembelajaran PENJASORKES di SMP Negeri 4 Ungaran terdapat pada kurang tersedianya sarana dan prasarana, serta kurangnya keseriusan siswa dalam menekuni cabang olahraga tertentu.

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana PBM Di SMP Negeri 4 Ungaran

Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan sangat baik. Dikarenakan sering dilakukan perbaikan, bahkan penambahan gedung baru. Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 4 Ungaran untuk pembelajaran PENJASORKES cukup memadai. Sekolah latihan memiliki beberapa alat praktek olahraga, seperti lapangan bola voli dan lapangan bola basket. Namun untuk fasilitas lainnya terbatas dan kurang memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pelajaran PENJASORKES adalah Rita Yosidawati, S.Pd. Dari pengamatan yang penulis lakukan, beliau merupakan sosok guru yang berkepribadian baik dan ramah, beliau benar-benar menguasai konsep PENJASORKES. Menurut hasil wawancara salah satu siswa, beliau dalam menyampaikan materi mudah dimengerti. Selain itu beliau sudah menerapkan metode

pembelajaran inovatif dalam pembelajaran PENJASORKES, yang tidak lagi berpusat pada guru namun pada siswa. Beliau dapat mengelola kelas dengan baik.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah Dra. Kaswarganti Rahayu, M. Kes. Selama pelaksanaan PPL 1 ini, dosen pembimbing belum dapat mengunjungi sekolah. Penulis mengharapkan kedatangan dosen pembimbing pada saat dilaksanakannya praktik mengajar, agar dapat memberikan arahan, bimbingan dan masukan bagi penulis.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran sudah cukup baik, sekolah sudah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Guru-guru yang mengajar juga sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing. Di sekolah latihan ini terdapat 41 guru termasuk kepala sekolah. Dengan adanya guru yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu tadi, dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1, penulis telah mendapatkan bekal berupa dasar-dasar Proses Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran dan Hasil Pembelajaran PENJASORKES selama duduk dibangku perkuliahan. Selain itu, penulis juga telah melakukan persiapan dengan melaksanakan *microteaching* dan pembekalan sebelum mengikuti PPL. Mata kuliah yang didapat, *microteaching* dan pembekalan PPL dapat menjadi bekal bagi penulis untuk melaksanakan praktik mengajar di sekolah latihan. Namun penulis menyadari akan kurangnya pengalaman yang dimiliki dalam mengajar PENJASORKES dan cara mengelola kelas dengan baik.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Mengikuti PPL 1

Banyak informasi yang didapat dan diperoleh penulis selama melaksanakan kegiatan PPL 1, diantaranya mengetahui administrasi di lembaga sekolah latihan, memahami masalah-masalah belajar siswa dan cara mengatasinya, memahami kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, dan mengetahui model-model pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Penulis dapat melihat proses belajar dan mengajar secara nyata, bagaimanacara guru mengajar dan mengelola kelas, serta interaksinya dengan siswa. Dengan informasi yang diperoleh tersebut, penulis berharap dapat menerapkannya di kemudian hari.

7. Sarana Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES

a. Bagi Sekolah

Guna meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran, seyogyanya sekolah latihan meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. Serta guru-guru di sekolah juga hendaknya menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran.

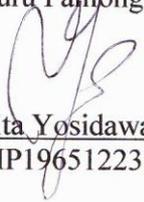
b. Bagi UNNES

Bagi pihak UNNES, seyogyanya tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak luar yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL maupun kegiatan lainnya.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang dapat penulis sampaikan, semoga apa yang telah penulis utarakan dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih.

Ungaran, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong PJOK


Rita Yosidawati, S.Pd.
NIP196512231990032004

Guru Praktikan


Ricko Praseda C.P
NIM 6301409012

REFLEKSI DIRI

Nama : Ratna Setyowati
NIM : 4001409029
Program Studi: Pendidikan IPA, S1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah.

PPL itu sendiri bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Jadi secara garis besar tujuan dilaksanakannya PPL adalah mempersiapkan tenaga pendidik sebelum menempuh kegiatan mengajar yang sesungguhnya.

Dalam Kurikulum Pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan Program Akta, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa Praktik keguruan di sekolah-sekolah sebagai latihan bagi calon tenaga pengajar. Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, para calon guru perlu mempersiapkan berbagai hal yang sejalan dengan perkembangan teknologi dan era globalisasi, yang mana juga mempengaruhi sisi psikologis para murid. Berkaitan dengan hal ini, PPL adalah fasilitas untuk menguji kesiapan para calon guru dalam menangani para murid yang selalu berkembang tahun demi tahunnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) periode angkatan tahun 2009 yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai 3 bulan ke depan terbagi menjadi dua periode: PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 bertujuan untuk mengamati sekolah (observasi) guna melihat keadaan dan situasi sekolah sebelum mengajar secara langsung. PPL 2 adalah periode di mana para calon guru akan mengajar secara langsung selama 7 kali ditambah satu ujian yang diobservasi oleh penguji. Sekolah yang merupakan tempat kami bertugas adalah SMP Negeri 4 Ungaran yang terletak di Jalan Erlangga, Langensari.

PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL 1.

Laporan ini adalah untuk memenuhi syarat sebagaimana disebutkan dalam persyaratan penuntasan tugas PPL 1. Masa observasi dilakukan mulai tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012; selama kurang lebih 2 minggu.

Dalam PPL 1 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan program studi yang ditekuni yaitu IPA Biologi yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

C. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPA Biologi

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Biologi merupakan salah satu disiplin ilmu dari mata pelajaran IPA yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari sebagai manusia. Dalam mata pelajaran IPA itu sendiri sebenarnya memiliki tiga disiplin ilmu, yaitu biologi, fisika dan kimia yang saling berkaitan. Jadi dengan mempelajari mata pelajaran IPA

tersebut diharapkan dapat menerapkan dan memanfaatkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pada kenyataannya, para siswa banyak yang menganggap bahwa mata pelajaran IPA sulit untuk dipelajari dan cenderung membosankan. Sejah ini pengamatan saya mengenai guru IPA (Biologi) di SMP N 4 Ungaran ini mampu mengemas pembelajaran dengan baik, dengan mengkaitkan materi pembelajaran dengan fenomena sehari-hari sehingga siswa dapat lebih mengerti dan menganggap pembelajaran itu menyenangkan.

D. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan optimal tanpa didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar IPA di SMP N 4 Ungaran ini tergolong cukup. Alat bantu PBM cukup tersedia, dari adanya fasilitas ruang kelas, 2 laboratorium IPA, serta laboratorium multimedia yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA. Terdapat LCD pada kelas multimedia untuk mendukung kegiatan KBM di sekolah.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang bernama Sumiyatun, S. Pd. beliau adalah sosok guru yang baik dan ramah. Beliau menguasai konsep mengenai IPA biologi dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu beliau biasa mengelola kelas dengan baik dan mengerti perkembangan siswa sebagaimana mestinya. Guru pamong memberikan bimbingan dan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam melakukan pembelajaran serta membimbing mahasiswa praktikan untuk menetapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL 2.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing juga memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat paham dalam membantu praktikan dan mengarahkan pelaksanaan PPL I ini. Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini. Dosen Pembimbing memberikan bimbingan dan berbagai macam masukan selama kegiatan PPL 1 berlangsung dan menetapkan rencana – rencana kegiatan PPL 2

C. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Kemampuan diri praktikan di sini adalah sebagai pembanding secara kasarnya antara potensi diri dengan guru pamong. Dari hasil observasi saya, terlihat bahwa kejelasan dan kecakapan mengajar gumong saya sangatlah baik. Sesekali memberikan canda dan tawa sehingga para murid tidak bosan di dalam kelas. Salah satu sikap yang ingin penulis teladani dari beliau adalah sikap tegas yang beliau terapkan pada siswa. Dan beliau secara demokratis menjelaskan alasan beliau mendisiplinkan para siswa kepada seluruh siswa.

D. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Ada banyak hal positif yang praktikan dapatkan setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman baik secara langsung ataupun tidak langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki

agar para murid dapat mengerti dengan baik. Selain itu, praktikan merasakan dengan adanya PPL 1 dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan teman sejawat maupun dengan karyawan, guru, dan kepala sekolah SMP N 4 Ungaran.

E. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran pengembangan bagi SMP N 4 Ungaran adalah dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi sehingga dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Serta dapat dilakukan dengan penambahan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, dan kualitas pendidik baik dari segi kedisiplinan warga sekolah dan penggunaan sarana dan pemanfaatan waktu dengan lebih optimal.

Saran untuk UNNES agar lebih ditingkatkannya kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMP N 4 Ungaran, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing. Semoga kita semua dapat mengambil manfaat dan dapat saling membantu mencapai mutu pendidikan yang lebih baik.

Ungaran, 11 Agustus 2012

Guru Pamong



Sumiyatun, S. Pd

NIP. 196504181986012001

Praktikan



Ratna Setyowati

NIM. 4001409029

REFLEKSI DIRI

NAMA : Meinita Bintarawati
NIM : 2501409077
PRODI : Pendidikan Seni Tari
FAKULTAS : FBS

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII Program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2012. Sedangkan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini juga bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri pada Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL 1 di SMP Negeri 4 Ungaran, Penulis berpendapat bahwa SMP Negeri 4 Ungaran merupakan sekolah yang berkualitas baik.

SMP Negeri 4 Ungaran yang terletak di Jl. Erlangga, Langensari, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya jauh dari keramaian kota. Fasilitas umum seperti hotspot dan kantin juga disediakan oleh sekolah. Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Negeri 4 Ungaran dimulai pukul 07.00 WIB sampai 13.30 WIB. Kegiatan Belajar Mengajar saat bulan Ramadhan di mulai pukul 07.30 WIB sampai 12.00 WIB. Guru mata pelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran hanya melakukan proses belajar mengajar dalam waktu pagi sampai siang hari.

Tujuan pembelajaran Seni Budaya (Seni Tari) di sekolah adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengolah bakat di bidang kesenian khususnya seni tari. Untuk mencapai semua itu, semua kegiatan pembelajaran dilakukan dengan aktif dan kreatif.

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Seni Budaya

1. Kekuatan Mata Pelajaran Seni Budaya

Pembelajaran Seni budaya dapat memberikan suatu pembelajaran yang memudahkan siswa untuk berkesenian. Banyak keuntungan dalam mempelajari seni tari, salah satunya memberikan teknik dalam mempelajari kesenian khususnya seni tari. Disamping itu juga membangun daya ingat siswa. Tidak banyak siswa yang menekuni seni budaya, namun usaha untuk mengembangkannya, siswa dapat mengikuti ekstrakurikuler yang mereka sukai dan gemari.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Seni Budaya

Para siswa SMP pada umumnya malas dalam mengikuti mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari karena banyak menganggap menari itu tidak cocok buat laki-laki. Sehingga banyak siswa laki-laki yang menganggap menari itu seperti “BANCI”. Selain itu, banyak siswa yang mengesampingkan mata pelajaran seni tari. Adanya anggapan bahwa pelajaran seni tari itu sulit, harus bergerak sesuai dengan aturan-aturan tertentu, dan lebih suka bercanda dengan teman-temannya ketika KBM, sehingga mereka cenderung menyepelekan substansi mata pelajaran ini.

B. Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan kurang memadai. Dilihat dari segi tempat latihan hanya terdapat 1 tempat, yaitu Ruang Media. Selain tempat latihan, SMP Negeri 4 Ungaran juga menyediakan tape recorder dan DVD Player untuk media musiknya. Dilihat dari keseluruhan pelajaran seni budaya sudah cukup memadai disamping masih terdapat kekurangan yaitu pada lingkungan yang kurang bersih.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik. Proses pengajaran, dilaksanakan dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode demonstrasi.

Dalam hal dosen pembimbing, saya hanya dapat melaporkan keaktifan dosen pembimbing melalui sms, memantau melalui perwakilan dari jurusan. Dosen pembimbing untuk mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 4 Ungaran adalah Ibu Malarsih. Beliau merupakan tenaga pendidik yang sudah banyak memperhatikan dan selalu memantau mahasiswa walaupun tidak secara langsung .

D. Kemampuan diri praktikan

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing. Sehingga secara teori telah siap dan mampu melaksanakan praktek pengajaran Lapangan.

E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Adapun nilai tambah setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih memahami peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah, bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara menyampaikan mata pelajaran seni budaya (seni tari) di SMP.

F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

a. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Ungaran yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat-alat praktikum (khususnya seni tari), agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada, selain itu juga diharapkan memperhatikan lingkungan sekitar demi kesehatan siswa didik, agar menghasilkan siswa didik yang sehat dan bermanfaat. Selain itu, praktikan menyarankan kepada pihak sekolah untuk menambah sarana pembelajaran seni tari, misalnya penambahan buku-buku tentang seni budaya khususnya seni tari, kemudian ruang kaca untuk KBM praktik sehingga memudahkan siswa dalam melihat bentuk tubuh mereka ketika mempraktikan materi yang di dapat dari pratikan. Untuk SMP Negeri 4 Ungaran jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Bagi Unnes

Peningkatan profesionalisme perlu dilakukan segera. Hal ini terkait dengan kurangnya pembimbing dari dosen pembimbing. Penyampaian informasi mengenai dosen pembimbing dari jurusan mohon dipercepat (sebelum PPL 1 selesai) demi kelancaran pelaksanaan PPL. Keterlambatan informasi mengenai dosen pembimbing mengakibatkan mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL 1 menjadi tidak optimal.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP Negeri 4 Ungaran yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Ungaran, 10 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong,



Kuntariningsih, S.Pd
NIP. 19641231198703 2086

Praktikan,



Meinita Bintarawati
NIM. 2501409077

Nama : Meriena Mustikaning Kussusilo
NIM : 3201409063
Prodi : Pendidikan Geografi
Sekolah Latihan : SMP NEGERI 4 UNGARAN

REFLEKSI DIRI

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, baik pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan, secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Untuk menunjang keberlangsungan proses pendidikan, peran serta secara aktif dari pendidik sangatlah penting. Dengan demikian, posisi pendidik dalam hal ini adalah sangat sentral, mengingat guru sebagai pengantar peserta didik untuk menuju proses kedewasaan. Memahami posisi guru yang penting itulah, praktikan menyadari bahwa sebagai calon pendidik, diperlukan adanya bekal yang cukup sebelum praktikan terjun langsung dalam dunia pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL I dan PPL II yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran. Sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah dalam PPL II, praktikan harus melakukan beberapa program terlebih dahulu pada PPL I melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, guru, beserta staf TU sekolah.

Adapun hal-hal yang menyangkut dengan laporan observasi di SMP Negeri 4 Ungaran antara lain:

1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Ilmu Pengetahuan Sosial

Bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Sarana meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial dalam rangka pencapaian kecerdasan komprehensif.
- b. Sebagai sarana dalam meningkatkan kemampuan komunikasi verbal secara efektif antara pendidik dan peserta didik.
- c. Memberikan lebih banyak ruang imajinasi, apresiasi, ekspresi, dan kreasi bagi pengembangan potensi peserta didik.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial selain memiliki kelebihan, juga memiliki kelemahan. Di dalam kelas, mata pelajaran ini sering dianggap sulit dan menjadi momok, karena lebih mengutamakan kemampuan siswa pada bidang hafalan. Padahal mata pelajaran tersebut cukup penting bagi siswa terutama berkaitan dengan situs-situs sejarah, aspek keruangan serta perilaku ekonomi masyarakat. Untuk itu dalam pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial perlu adanya upaya kreatif dan inovatif dari guru untuk menciptakan KBM yang menyenangkan, kondusif, dan berkualitas agar peserta didik termotivasi, merasa tertarik untuk belajar, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan kompetensi siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara umum, sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 4 Ungaran ini tergolong cukup lengkap. Ruang kelas, fasilitas sekolah, laboratorium, serta ruang multimedia merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar. Ketersediaan buku sebagai bahan belajar dan sarana pendukung KBM di perpustakaan cukup memadai dalam memenuhi kebutuhan siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya berbagai jumlah buku ajar yang seimbang, serta memadai dan layak untuk dijadikan referensi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di SMP N 4 Ungaran adalah Ibu Rusminah, S.Pd. Beliau mempunyai kemampuan yang baik dalam melakukan pembelajaran di kelas. Karena pengalaman dalam mengajar beliau sudah cukup lama, beliau mampu menguasai kelas dengan baik. Beliau memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam di kelas.

Pada saat pelaksanaan PPL I, mahasiswa praktikan sangat membutuhkan bimbingan dari dosen pembimbing yakni Bapak Dr. Tjaturrahono Budi Sanjoto, M.Si yang merupakan dosen dari Fakultas Ilmu Sosial jurusan Geografi. Beliau dengan jelas memaparkan dan memberikan arahan apa saja yang harus disiapkan dan dilakukan oleh mahasiswa PPL selama di sekolah latihan sehingga dapat bermanfaat sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Ungaran.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan silabus yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang, sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan praktik serta belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar serta mampu memberikan permainan yang menarik untuk membantu menghilangkan kejenuhan para siswa setelah mendapatkan pelajaran teori.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL I

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL I diantaranya yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik- teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah tidaklah sama dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Kaitannya dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 4 Ungaran, saran yang dapat praktikan sampaikan adalah sarana dan prasarana pendukung

pembelajaran agar lebih ditingkatkan lagi serta digunakan dan dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa, misalnya seperti penambahan berbagai media visual serta LCD. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal.

Bagi UNNES, dapat bekerja sama dengan sekolah-sekolah yang tersebar di berbagai daerah merupakan salah satu program UNNES dalam rangka menjalin hubungan kerja sama dengan instansi luar. Dimana mahasiswa prodi pendidikan dapat menimba ilmu dari para pengajar di tiap-tiap sekolah sesuai dengan kondisi atau keadaan masing-masing sekolah yang berbeda-beda. Alangkah baiknya jika kerja sama seperti ini dapat terus dipertahankan dan jika memungkinkan untuk ditingkatkan.

Mengetahui,
Guru Pamong



Rusminah, S. Pd.
NIP. 196407081987032006

Ungaran, 11 Agustus 2012

Praktikan



Meriena Mustikaning Kussusilo
NIM. 3201409063

REFLEKSI DIRI

Nama : Wintang Yodha Manohara
Nim : 6301409006
Jurusan : PKLO

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya dalam bangku perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Salah satu sekolah yang menjadi tempat latihan bagi mahasiswa praktikan UNNES adalah SMP Negeri 4 Ungaran. Kegiatan PPL dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

Dalam kegiatan PPL 1 mahasiswa praktikan berada di sekolah dengan kegiatan latihan selama 2 minggu untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Pada kegiatan PPL 2 praktikan melakukan pengajaran terbimbing oleh guru pamong. Pengajaran ini dilakukan dengan memberikan masukan-masukan serta evaluasi sebagai perbaikan untuk pengajaran berikutnya. Masukan dan evaluasi ini mencakup berbagai aspek antara lain kesiapan materi, kemampuan pengelolaan kelas, perlengkapan pengajaran, dan kesesuaian antara materi dengan alokasi waktu yang tersedia. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, praktikan berkewajiban menyusun perangkat pembelajaran sebagai rambu-rambu pengajaran. Perangkat pembelajaran tersebut antara lain, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tujuan penyusunan perangkat pembelajaran ini adalah supaya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, lancar dan terencana.

8. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran PENJASORKES di SMP Negeri 4 Ungaran

c. Kekuatan Pembelajaran PENJASORKES

Setiap manusia harus memunyai pola hidup sehat, selain makan yang bergizi, istirahat, manusia juga membutuhkan olahraga. Untuk itu dalam dunia pendidikan diadakan mata elajaran olahraga selain mengajak hidup sehat, dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh sehat, dan bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam mendapatkan mata elajaran penjasorkes.

Kekutan dalam pembelajaran PENJASORKES adalah dalam hal teori dan praktik memudahkan siswa untuk mengingat pelajaran karena pelajaran PENJASORKES hanya mengulang dari semester sebelumnya hanya saja materi teori dan praktik lebih dijabarkan dari sebelumnya.

Siswa juga memiliki buku (LKS) sehingga siswa dapat membaca dan mempelajarinya sendiri.

d. Kelemahan Pembelajaran PENJASORKES

Dalam kelemahan pembelajaran PENJASORKES di SMP Negeri 4 Ungaran yaitu mengenai ketersediaan sarana dan prasarana yang masih perlu ditingkatkan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

9. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana PBM Di SMP Negeri 4 Ungaran

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP Negeri 4 Ungaran cukup memadai, diantaranya lapangan voli, lapangan basket dan lapangan sepak bola . Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik maka juga akan menunjang proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai harapan Gedung dan ruang kelas kondisinya baik. Sarana dan Prasarana di dalam pembelajaran PENJASORKES SMP Negeri 4 Ungaran memiliki beberapa alat praktek olahraga,.

10. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pelajaran PENJASORKES adalah Rita Yosidawati, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik dan ramah, beliau menguasai konsep PENJASORKES. Dari hasil wawancara salah satu siswa mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi mudah dimengerti. Selain itu beliau bisa mengolah kelas dengan baik dengan memberikan metode pembelajaran yang sesuai keadaan siswa. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengikuti kurikulum yaang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa merupakan subyek pembelajaran. Beliau mengajar tidak memberi kesan menakutkan pada siswa. Namun sebaliknya pembelajaran lebih bersifat *relax* tapi masih memperhatikan tujuan dari pembelajaran. Beliau ialah sosok yang banyak berinteraksi dan menerangkan materi pelajaran dengan jelas akan tetapi mengutamakan kualitas kerja seorang pengajar. Beliau juga cakap dalam dalam cabang-cabang olahraga dan memiliki performen yang kuat dan tangguh dalam mengamou mata pelajaran penjasorkes.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah Dra. Kaswarganti Rahayu, M. Kes, harapan kami untuk UNNES agar dalam mempersiapkan PPL ini direncanakan jauh-jauh hari agar semuanya tertib.

11. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran sudah cukup baik, di sana sudah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Siswa semangat dalam proses pembelajaran selain itu siswa juga aktif dalam menggali informasi. Guru-guru yang mengajar juga sesuai dengan bidang yang mereka kuasai. Di sekolah ini terdapat 41 guru termasuk kepala sekolah yang memiliki tugas disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Dengan adanya guru yang memiliki keahlian bidang tertentu radi dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

12. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1, praktikan telah mendapatkan, dasar-dasar Proses Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran dan Hasil Pembelajaran PENJASORKES. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan. Mata kuliah yang didapat, *microteaching* dan pembekalan PPL dapat menjadi bekal bagi mahasiswa praktikan untuk praktek mengajar di sekolah latihan.

13. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Mengikuti PPL 1

Guru praktikan mendapatkan bekal dan seluk beluk mengenai SMP N 4 UNGARAN, hal kelak akan membuat kami termotivasi untuk lebih bisa menjalankan tugas mengajarnya dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan.

Banyak yang didapat diperoleh praktikan selama melakukan PPL 1, diantaranya adalah mengetahui administrasi di lembaga sekolah latihan, mengetahui struktur organisasi sekolah, memahami masalah-masalah belajar siswa dan cara mengatasinya, memahami kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, dan

mengetahui model-model pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Praktikan dapat melihat bagaimana PBM secara nyata, bagaimana cara guru mengajar dan interaksinya dengan siswa sehingga dengan nilai tambah tersebut, praktikan berharap dapat menerapkannya di kemudian hari.

7 . Sarana Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES

c. Bagi Sekolah

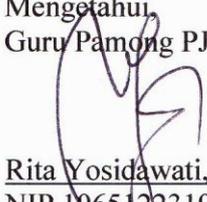
Bagi pihak sekolah latihan, sebaiknya meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. Guru-guru di sekolah juga hendaknya menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran.

d. Bagi UNNES

Bagi pihak UNNES, sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL atau yang lainnya. Pihak UNNES juga diharapkan dalam menjalin kerjasama di sekolah latihan diselenggarakan dalam pembagian dan pemberitahuan dosen pembimbing, dan juga penempatan untuk mahasiswa PPL dilaksanakan sebelum penerjunan dan tidak membutuhkan waktu yang lama, agar kegiatan PPL dapat berlangsung dengan lebih baik lagi.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata, praktikan ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Guru Pamong PJOK


Rita Yosidawati, S.Pd.
NIP 196512231990032004

Ungaran, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan


Wintang Yodha M
NIM 6301409006

REFLEKSI DIRI

Nama : Isna Romadhani Khoerunnisa
NIM : 2601409085
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Segala puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT atas RahmatNya sehingga dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan baik dan lancar. Tak lupa praktikan juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing praktikan dalam melaksanakan PPL I. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan PPL I di SMP Negeri 4 Ungaran yang dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan dalam menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan sebelumnya. Hal ini bertujuan agar praktikan mendapatkan bekal pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Dalam PPL I praktikan dituntut untuk melakukan observasi dan orientasi di sekolah tempat praktik. Selama lebih kurang dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMP Negeri 4 Ungaran baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM. Hasil observasi tersebut, kemudian dibuat laporan refleksi diri sebagai salah satu syarat pembuatan laporan PPL I. Adapun hal-hal yang dilaporkan dalam penulisan refleksi diri antara lain :

1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa

a. Kelebihan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Bidang studi bahasa dan sastra Jawa memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran :

1. Sarana meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial dalam rangka pencapaian kecerdasan komprehensif (mencakup empat keterampilan berbahasa, yang meliputi: menyimak, berbicara, membaca dan menulis).
2. Sebagai sarana dalam meningkatkan kemampuan komunikasi verbal secara efektif antara pendidik dan peserta didik.
3. Membuat siswa semakin mencintai kebudayaan Jawa, dengan menerapkan unggah-ungguh sesuai budaya Jawa.

b. Kekurangan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Selain memiliki kelebihan mata pelajaran bahasa Jawa juga tidak luput dari kekurangan. Di dalam kelas, mata pelajaran ini sering dianggap sulit karena selain banyak menerapkan unggah-ungguh yang susah dimengerti, dalam pelajaran ini juga terdapat aksara Jawa yang susah dihafalkan. Untuk itu dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa perlu upaya kreatif dan inovatif dari guru untuk menciptakan KBM yang menyenangkan, kondusif, dan berkualitas.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Secara umum, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Jawa di SMP Negeri 4 Ungaran ini tergolong sudah memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium bahasa dan laboratorium multimedia merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai keempat aspek berbahasa. Penyediaan buku sebagai bahan belajar dan sarana pendukung KBM di perpustakaan cukup memadai dalam memenuhi kebutuhan siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong praktikan PPL di SMP Negeri 4 Ungaran adalah Dra. Sulisty Astuti. Beliau mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam melakukan proses belajar mengajar di kelas. Karena pengalaman mengajar yang sudah cukup lama, membuat beliau dapat menguasai kelas dengan baik. Beliau memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan PPL SMP Negeri 4 Ungaran adalah Yusro Adi Nugraha, M. Hum. Beliau adalah kepala jurusan Bahasa dan Sastra Jawa UNNES.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Praktikan

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 4 Ungaran sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam menyampaikan materi, guru berusaha keras agar anak didiknya dapat menguasai materi yang disampaikan, sehingga diharapkan anak didik dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti kegiatan PPL, praktikan telah dibekali mata kuliah Telaah Kurikulum, Strategi Belajar Mengajar, dan mata kuliah pembelajaran bahasa dan sastra Jawa yang lain. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching sebelum penerjunan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar baik mengenai keterampilan mengajar atau keterampilan lain yang diperlukan seorang guru agar menjadi guru yang kompeten.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMP Negeri 4 Ungaran praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan pengenalan keadaan lingkungan sekolah.

Praktikan mendapat pengetahuan pada kegiatan KBM meliputi bagaimanakah cara menyampaikan mata pelajaran bahasa Jawa di dalam kelas, bagaimanakah cara mengelola kelas yang baik, dan mengenal beberapa perangkat pembelajaran. Selain itu praktikan juga mendapat pengetahuan mengenai pengenalan lingkungan sekolah yang meliputi bagaimana berinteraksi dengan warga sekolah, baik dengan kepala sekolah, guru, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL II.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Secara umum keadaan proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Ungaran dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi. Saran praktikan bagi SMP Negeri 4 Ungaran agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya. Hal tersebut meliputi alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Sedangkan bagi UNNES, melihat persiapan PPL pada tahun 2012 banyak kekurangan mulai dari persiapan bahkan hingga pelaksanaannya, hendaknya LP3 lebih matang dalam mempersiapkan kegiatan PPL. Mulai dari pemesanan PPL, pembekalan, jadwal, materi, plotting mahasiswa PPL, koordinasi dengan sekolah praktikan, hingga petunjuk teknis dan pelaksanaan harus lebih diperhatikan lagi.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL I ini, praktikan sampaikan terima kasih. Tak lupa praktikan meminta maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah dilakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi diri.

Mengetahui,
Guru Pamong



Dra. Sulisty Astuti
NIP.195811101988032005

Ungaran, 11 Agustus 2012
Praktikan



Isna Romadhani Khoerunnisa
NIM. 2601409085

REFLEKSI DIRI

NAMA : Rakanita Dyah Ayu Kinesty
NIM : 2501409076
PRODI : Pendidikan Seni Tari

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 4 Ungaran. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL 1 di SMP Negeri 4 Ungaran, penulis berpendapat bahwa SMP Negeri 4 Ungaran merupakan sekolah yang berkualitas baik.

Lokasi SMP Negeri 4 Ungaran yang terletak di Jl. Erlangga Desa Langensari Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang, sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya jauh dari keramaian kota. Fasilitas umum seperti laboratorium, hotspot dan kantin juga disediakan oleh sekolah. Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Negeri 4 Ungaran dimulai pukul 07.00 WIB sampai 13.30 WIB dan pada saat bulan ramadhan di mulai pada pukul 07.00 sampai 12.00. Guru mata pelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran hanya melakukan proses belajar mengajar dalam waktu pagi sampai siang hari.

Tujuan pembelajaran Seni Budaya di sekolah adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam berkreasi dan melatih siswa untuk bisa lebih kreatif dalam bidang seni.

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Seni Budaya

2. Kekuatan Mata Pelajaran Seni Budaya

Seni Budaya sebagai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dalam melakukannya karena seni tari memberikan suatu pembelajaran yang membuat siswa dapat terbiasa melakukan gerak-gerak tari. Banyak keuntungan dalam melakukan gerak-gerak tari/ menari yaitu dapat membuat badan kita menjadi sehat dan segar. Namun ternyata tidak sedikit juga siswa yang sudah bisa menari, oleh karena itu bisa mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran.

3. Kelemahan Mata Pelajaran Seni Budaya

Para siswa SMP pada umumnya malas dalam melakukan kegiatan menari karena banyak menganggap menari adalah pelajaran yang banyak aturannya karena menari dalam melakukannya harus melakukan pemanasan terlebih dahulu sehingga siswa malas melakukan pemanasan. Selain itu kesulitan dalam mempelajari Seni tari, karena dianggap sulit dan sukar dipahami. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan penguasaan penguasaan diri untuk memecahkan suatu kasus tertentu. Oleh karena itu kebanyakan siswa tidak berminat untuk mempelajari Seni tari lebih dalam.

B. Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan sudah cukup baik. Tempat untuk melakukan praktek menari, yaitu di ruang media. SMP Negeri 4 Ungaran mempunyai 2 laboratorium ipa, 2 laboratorium bahasa, ruang komputer dan ruang media. Dalam melakukan praktek menari juga di sediakan VCD Player dan juga tape recorder untuk mendukung terlaksananya pembelajaran seni tari tersebut.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik. Proses pengajaran, dilaksanakan dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode praktikan.

Dalam hal dosen pembimbing, saya tidak bisa berkomentar apa-apa. Hal ini disebabkan karena selama pelaksanaan PPL 1, sama sekali tidak ada informasi mengenai dosen pembimbing. Dosen pembimbing untuk mata pelajaran Seni Budaya (seni tari) di SMP Negeri 4 Ungaran adalah Ibu Malarasih. Beliau sebenarnya merupakan tenaga pendidik yang disiplin dan juga memiliki dedikasi yang tinggi. Tapi mungkin karena ada alasan lain maka beliau belum sempat datang ke SMP Negeri 4 Ungaran. Dosen pembimbing mengamati dan menilai kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan praktikan. Dosen pembimbing memperhatikan praktikan walaupun itu tidak secara langsung.

D. Kemampuan diri praktikan

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing. Sehingga secara teori telah siap dan mampu melaksanakan praktek pengajaran Lapangan. Kegiatan PPL 1 merupakan langkah awal mahasiswa untuk melakukan pengajaran lapangan.

E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas cara menyampaikan mata pelajaran olahraga di SMP.

F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Ungaran yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat-alat praktikum (khususnya seni tari) yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal.

Bagi UNNES, peningkatan profesionalisme perlu dilakukan segera. Hal ini terkait dengan keterlambatan dosen pembimbing PPL. Penyampaian informasi mengenai dosen pembimbing dari jurusan mohon dipercepat (sebelum PPL 1 selesai) demi kelancaran pelaksanaan PPL. Keterlambatan informasi mengenai dosen pembimbing mengakibatkan mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL 1 menjadi tidak optimal.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP Negeri 4 Ungaran yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMP Negeri 4 Ungaran jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia

Ungaran, 10 Agustus 2012

Guru Pamong,

Praktikan,



Kuntariningsih, S.Pd
NIP. 196412311987032086

Rakanita Dyah Ayu Kinesty
NIM. 2501409076

Nama : Trias Radika Herdinasari
Nim : 2501409012
Prodi : Pendidikan Seni Musik

REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES terkhusus para mahasiswa yang memilih program kependidikan. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang memilih program kependidikan akan menjadi calon pendidik. Seorang calon pendidik tidak hanya di bekali dengan teori-toeri saja, tetapi mahasiswa juga dibekali dengan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan untuk melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan disekolah latihan. Kegiatan praktik pangalaman lapangan (PPL) memberi nilai positif pada mahasiswa UNNES yang memilih program kependidikan dikarenakan sesuai profesi yang akan ditekuni. Keprofesionalan dan kompetensi calon pendidik menjadi hal terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Tugas yang harus dilakukan oleh praktikan adalah melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi fisik dan sosial dari sekolah latihan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh praktikan di SMP Negeri 4 Ungaran, maka praktikan berpendapat sekolah ini tergolong baik ditinjau dari lokasinya, yaitu SMP Negeri 4 Ungaran lokasinya dekat dengan penduduk dan di sebelah baratnya terdapat gunung ungaran yang membuat udara di sekolah menjadi sejuk. Hal ini membuat siswa merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Keadaan sekolah tergolong baik, hal ini terlihat dari gedung dan fasilitas yang ada di sekolah tersebut sudah cukup memadai. Meskipun begitu, sekolah tetap terus mengadakan perbaikan-perbaikan, hal ini terlihat dari renovasi renovasi dan pembangunan gedung baru yang sedang berlangsung di sekolah. Kegiatan belajar-mengajar berlangsung dengan baik dan telah menyesuaikan dengan kurikulum terbaru yaitu KTSP.

H. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Seni Musik

- Kekuatan mata pelajaran seni musik
 - Pembelajaran seni budaya, khususnya seni musik merupakan pelajaran yang mengajarkan bagaimana cara kita dalam mengolah kekreatifan agar dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran seni harus diperhatikan tiap individu, karena setiap peserta didik memiliki sifat dan karakter serta kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima dan mempelajari materi atau bahan ajar. Setiap peserta memiliki cara sendiri dalam mengekspresikan rasa serta cara tersendiri dalam belajar.
 - Pembelajaran seni musik diperlukan suasana yang kondusif. Terciptanya suasana yang kondusif diharapkan akan mampu memunculkan dan membubuhkan kreatifitas dan inovasi-inovasi serta ketrampilan peserta didik dalam berkarya seni. Sehingga dalam pembelajaran seni yang terpenting bukanlah hasil dari karya peserta didik tetapi adalah proses belajarnya.
 - Media pembelajaran yang dipakai dalam pembelajaran seni musik berupa media audio visual dan visual. Audia visual menggunakan TV sebagai mediana. Sedangkan visual menggunakan gambar yang ada di buku atau membawa gambar sendiri. Tidak hanya teori saja yang di ajarkan tetapi juga praktik keterampilan baik bermain musik maupun bernyanyi. Ketrampilan bermain musiknya diwujudkan dalam permainan ansamble musik, sedangkan bernyanyinya berupa penilaian vocal tunggal atau individu.
- Kelemahan mata pelajaran seni musik

- Pelaksanaan mata pelajaran seni budaya yang terdapat di SMPN 4 Ungaran merupakan mata pelajaran yang terpadu yakni seni musik, seni rupa, dan seni tari membuat porsi pembelajaran yang berkurang dan fokus kajian materi yang diberikan menjadi kurang maksimal.

I. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelajaran Seni Musik

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 4 Ungaran sudah cukup memadai dari segi gedung, halaman, sampai alat-alat perlengkapan sekolah sudah cukup bagus sehingga kegiatan belajar mengajar sudah bisa berjalan dengan baik. Di SMP Negeri 4 Ungaran. Pembelajaran seni musik belum dilengkapi ruang studio musik, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan di dalam ruang kelas. Kegiatan ekstrakurikuler yang di pilih adalah paduan suara.

J. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong Mata Pelajaran seni musik adalah Sri Nurwati, S.Pd. Dari observasi yang penyusun lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan rapi, baik dan ramah, menguasai konsep dan aplikasi dengan baik serta dapat mengelola kelas dengan baik pula.

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Wadiyo, M.Si, beliau adalah sosok dosen yang disiplin dalam tugas yang menjadi tanggung jawab beliau. Dalam penyampaian materi kuliah seni musik beliau sudah menguasai konsep yang akan di sampaikan. Beliau juga memiliki sifat yang ramah dan dapat dipercaya.

K. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran sudah cukup baik dalam kedisiplinannya sehingga berefek baik di bidang intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan belajar mengajar yang sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang sudah dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti ruang khusus, lab komputer, lab bahasa, lapangan dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

L. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I ini praktikan mampu berkomunikasi baik dengan seluruh warga sekolah dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, melakukan berbagai kegiatan antara lain ikut dalam kegiatan ekstara kurikuler, membantu tugas-tugas sekolah yang lain ikut menjadi pengawas dalam pesantren kilat dan bimbingan belajar mengajar.

M. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan ijin secara langsung praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM berlangsung dalam kelas, dengan begitu mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, bahwa guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain:

- | | |
|--------------------------------|-----------------------------------|
| 7. Membuka pelajaran | f) Menulis dipapan tulis |
| 8. Komunikasi siswa | g) Mengkondisikan situasi belajar |
| 9. Metode pembelajaran | h) Memberi Pertanyaan |
| 10. Variasi dalam pembelajaran | i) Menilai hasil belajar |
| 11. Memberikan penguatan | j) Menutup Pelajaran |

Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan staf-staf yang lainnya yang bertugas serta dengan siswa yang ada di SMP Negeri 4 Ungaran. Lebih mengenal lingkungan sekolah dan sekitarnya.

N. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi Sekolah

Sebaiknya penambahan alat sarana dan prasarana, khususnya untuk ruang musik, serta kelengkapan alat musik, agar dalam pembelajaran seni musik dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam KTSP.

Bagi UNNES

Sebaiknya lokasi sekolah latihan bagi mahasiswa PPL ditentukan sendiri oleh UNNES, sebab bila menentukan tempat sendiri mahasiswa harus bersaing dengan mahasiswa lain demi bisa menempati sekolah yang diinginkan. Kemudian alangkah baiknya bila UNNES lebih erat dalam menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan PPL di sekolah-sekolah dapat berjalan baik dan lancar, kemudian UNNES sebagai penyelenggara kegiatan PPL agar dapat meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan PPL.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya pratikan menyampaikan terima kasih.

Ungaran, Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong



Sri Nurwati, S.Pd

NIP: 196803071990112001

Praktikan



Trias Radika Herdinasari

NIM. 2501409012

REFLEKSI DIRI

Nama : Diah Ratriani
NIM : 2501409017
Prodi : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : FBS

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT atas seluruh nikmat dan karunia-Nya. Alhamdulillah karena izin-Nya lah praktikan dapat melaksanakan serangkaian kegiatan dalam program Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) ini dengan lancar. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kepribadian, professional dan sosial. Melalui pelaksanaan praktik pengalaman lapangan I (PPL I) di SMP Negeri 4 Ungaran yang berlokasi di Jl. Erlangga Langensari Ungaran Barat Kabupaten Semarang, yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, praktikan memperoleh banyak hal baik secara teori maupun secara praktek. Terutama pada mata pelajaran seni tari. Selama melaksanakan PPL I ini praktikan tidak hanya melakukan orientasi dan observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan juga melakukan observasi dalam kelas dan ruang kesenian saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Guru pamong membantu mahasiswa praktikan melakukan observasi sebagai pembimbing mengenai kegiatan pembelajaran yang nantinya akan dilaksanakan oleh praktikan. Dengan melakukan kegiatan observasi di SMP Negeri 4 Ungaran, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. **Keunggulan dan kelemahan dari mata pelajaran seni tari**

Pembelajaran seni tari di SMP Negeri 4 Ungaran berjalan dengan baik karena tenaga pengajar di SMP Negeri 4 Ungaran terhitung sudah professional yang menerapkan teknik pembelajaran inovatif yang memanfaatkan sarana dan teknologi yang tersedia di sekolah. Kekuatan yang ada dalam pembelajaran Seni Tari adalah bahwa mata pelajaran ini mendapat posisi yang cukup, dalam arti pihak sekolah benar-benar mengharapkan kualitas anak didiknya lebih baik dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam mengenal kesenian . Kelemahan pembelajaran seni tari itu sendiri adalah kurangnya kesadaran dari siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan kesenian dan budaya bangsa.

2. **Ketersediaan sarana dan prasarana SMP Negeri 4 Ungaran**

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 4 Ungaran terutama yang berkaitan dengan pembelajaran seni tari sudah cukup memadai sekalipun belum memiliki ruang khusus kesenian, tetapi pembelajaran praktek tari menggunakan ruang multi media yang mempunyai fasilitas diantaranya TV, Tape Recorder, VCD Player, dan Sampur. Di samping ruang laboratorium bahasa, laboratorium computer, laboratorium IPA, perpustakaan dan fasilitas lainnya, tersedia juga

fasilitas hotspot di SMP Negeri 4 Ungaran yang juga sangat membantu siswa maupun guru dalam mengakses dunia maya dan mendapatkan input pengetahuan seni budaya khususnya seni tari dan ilmu pengetahuan lainnya.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong sangat berperan besar dalam membantu praktikan melaksanakan tugas PPL di SMP Negeri 4 Ungaran. Guru pamong membantu mahasiswa praktikan sebagai pembimbing mengenai kegiatan pembelajaran dimana pembelajaran di dalam kelas dapat berlangsung normal yang akrab dengan tingkah laku siswa yang bermacam-macam tetapi masih dapat ditolerir dan guru masih dapat mengatasinya.

Sedangkan dosen pembimbing merupakan dosen yang memberikan bimbingan kepada praktikan selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 4 Ungaran. Dosen pembimbing juga telah mengarahkan praktikan dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran SMP Negeri 4 Ungaran

SMP Negeri 4 Ungaran merupakan sekolah yang berada dipinggir kota Ungaran Kabupaten Semarang. Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi teladan khususnya bagi praktikan.. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan menyenangkan.

5. Kemampuan Diri dan Nilai Tambah yang didapat oleh Praktikan

PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai bagaimana dalam mengelola kelas, cara menyusun rencana pembelajaran, cara mengajar siswa, menyampaikan materi yang baik dan metode apa yang cocok untuk diterapkan di kelas. Melalui kegiatan PPL I ini memacu praktikan mempersiapkan diri lebih baik untuk melaksanakan kegiatan PPL II, praktikan terjun langsung untuk mengajar didalam kelas sebagai guru mata pelajaran seni tari.

6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Terakhir dari refleksi diri, praktikan akan memberikan beberapa saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES. SMP Negeri 4 Ungaran. Hendaknya tetap meningkatkan kualitas sehingga menjadi sekolah unggulan di Ungaran Kabupaten Semarang pada khususnya dan di Jawa Tengah pada umumnya. Sarana prasarana hendaknya lebih dilengkapi untuk mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar siswa. Sedangkan untuk UNNES hendaknya lebih transparansi mengenai biaya pelaksanaan PPL yang harus dikeluarkan oleh masing-masing mahasiswa praktikan.

Selain itu persiapan yang lebih matang agar tidak terulang lagi kondisi yang tidak diinginkan seperti penolakan mahasiswa praktikan di beberapa sekolah lain, perubahan plotting

yang mendadak, koordinasi yang kurang antara UNNES dengan sekolah latihan sebelum proses penerjunan.

Demikianlah sedikit refleksi diri praktikan selama mengikuti program PPL I di SMP Negeri 4 Ungaran, semoga menjadi suatu hal yang bermanfaat bagi siapa saja yang berkepentingan dengan pelaksanaan PPL UNNES tahun 2012.

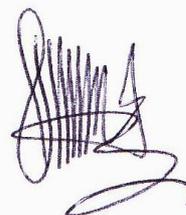
Ungaran, Agustus 2012

**Mengetahui,
Guru Pamong**



Kuntariningsih, S.pd
NIP.19641231198703 2086

Mahasiswa Praktikan,



Diah Ratriani
NIM. 2501409017

REFLEKSI DIRI

Nama : Aulia Azizah
NIM : 4001409071
Prodi : Pendidikan IPA
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES terutama yang memilih program kependidikan. PPL diharapkan bisa menjadi bekal mahasiswa dalam memasuki dunia pendidikan yang sebenarnya yaitu sebagai pendidik. PPL merupakan serangkaian kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan, langkah memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Praktek Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan di sekolah atau tempat latihan yang telah ditentukan. Praktikan mendapat kesempatan untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 4 Ungaran yang beralamat di Jalan Erlangga Langensari Ungaran Barat. Pada PPL 1 praktikan berada di sekolah selama 12 hari untuk melakukan observasi sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. Kegiatan yang dilakukan praktikan PPL I dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan yang dilakukan meliputi observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal KBM sekolah, dan observasi guru mengajar di kelas.

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih dua minggu maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesan Umum terhadap SMP Negeri 4 Ungaran

Sambutan yang ramah dari pihak sekolah memunculkan kesan baik bagi praktikan pada saat pertama kali hadir di tengah-tengah warga SMP Negeri 4 Ungaran. Banyak sekali bantuan yang diberikan kepada praktikan selama melaksanakan PPL I dengan tulus oleh seluruh warga sekolah, baik dari kepala sekolah, guru, staff tata usaha dan juga para siswa di SMP Negeri 4 Ungaran.

2. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang Ditekuni

Disiplin ilmu yang ditekuni praktikan selama kegiatan PPL adalah IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMP Negeri 4 Ungaran. Dengan mempelajari IPA, kita dapat mengenal alam semesta secara lebih baik, karena pada prinsipnya IPA mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan alam ini baik struktur dan prosesnya. Pembelajaran IPA diarahkan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan IPA yang ditujukan untuk kebermanfaatannya bagi manusia. Sehingga hasil atau keluaran yang diharapkan adalah siswa menjadi individu yang memiliki sikap ilmiah dan mampu mengaplikasikan pengetahuannya dengan tepat dan bertanggung jawab. Pembelajaran IPA harus dibuat lebih menarik sehingga selain dapat memotivasi peserta didik tetapi juga dapat memupuk daya kreativitas dan inovasi peserta

didik. Mata pelajaran IPA di SMP Negeri 4 Ungaran berdasarkan yang praktikan lihat secara langsung memang belum terpadu, yaitu masih terpisah-pisah antara fisika dengan biologi.

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Di SMP Negeri 4 Ungaran ini, sarana dan prasarananya cukup memadai. Dengan berbagai fasilitas pendukung KBM yang dimiliki seperti laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium IPA, lapangan olahraga, perpustakaan, dan *hotspot*. Selain itu, SMP Negeri 4 Ungaran juga mempunyai alat pembelajaran yang cukup lengkap, seperti LCD, whiteboard, alat peraga dan peralatan lain yang semuanya dapat membantu dan mendukung kegiatan proses belajar mengajar.

4. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran IPA adalah Ibu Sri Suharti, S.Pd. Dari observasi yang telah dilakukan oleh praktikan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik, ramah, tegas, disiplin tinggi, pengelolaan kelas yang baik, menguasai konsep dan aplikasi dengan baik. Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berfikir bersama dalam proses pembelajarannya, dengan mengadakan tanya jawab ataupun memberikan penugasan kepada siswa. Pembelajaran berlangsung santai tetapi tetap konsentrasi. Hal ini juga merupakan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap maksud dari pelajaran yang disampaikan.

5. Kualitas Pembelajaran

Guru sebagai motivator, fasilitator dan moderator bagi siswa. Setelah melaksanakan observasi, kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran pada hakikatnya sudah baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dengan metode yang sering digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, praktikum/pengamatan dan pemberian tugas. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang menekankan pada ketercapaian kompetensi peserta didik baik secara individual maupun klasikal.

6. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I minggu pertama praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan KBM di kelas dan belum melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran meliputi administrasi sekolah, keadaan fisik dan lingkungan sekolah, kurikulum maupun kegiatan kesiswaan di sekolah. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapatkan banyak informasi mengenai kondisi sekolah, komponen atau perangkat yang ada, serta hal-hal lain yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran. Berbagai pengetahuan dan pengalaman baru tersebut sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL II selanjutnya.

7. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL I

Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan salah satu langkah awal praktikan untuk dapat belajar dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah sebagai bekal untuk mengajar. Dalam PPL I, praktikan juga mendapatkan berbagai pengetahuan tambahan mengenai pembelajaran yang baik di kelas, bagaimana mengelola kelas, bagaimana menghadapi siswa dengan latar belakang dan karaktersitik yang beragam, bagaimana membuat siswa agar bisa belajar dengan senang, bagaimana kita bersosialisasi dengan warga sekolah, dan hal-hal yang berhubungan dengan administrasi di sekolah.

8. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Kaitannya dengan pembelajaran bidang studi IPA di SMP Negeri 4 Ungaran, saran yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa khususnya yaitu laboratorium IPA beserta komponen yang ada didalamnya. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi dengan mengoptimalkan fasilitas yang ada di sekolah akan mendukung

siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal. Adapun saran pengembangan bagi Unnes, hendaknya persiapan dalam penyelenggaraan PPL lebih matang sehingga dapat berjalan dengan baik, penempatan mahasiswa PPL yang memperhatikan kesesuaian sekolah latihan dengan mahasiswa praktikan, serta pemberian bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

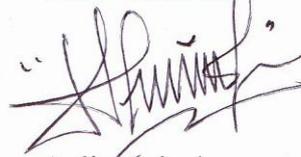
Ungaran, 11 Agustus 2012

Guru Pamong



Sri Suharti, S.Pd
NIP 196401141990032003

Guru Praktikan



Aulia Azizah
NIM 4001409071

REFLEKSI DIRI

Nama : Adi Dwi Irawan
NIM : 4001409027
Prodi : Pendidikan IPA
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES terutama yang memilih program kependidikan. PPL diharapkan bisa menjadi bekal mahasiswa dalam memasuki dunia pendidikan yang sebenarnya yaitu sebagai pendidik. PPL merupakan serangkaian kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan, langkah memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan di sekolah atau tempat latihan yang telah ditentukan. Praktikan mendapat kesempatan untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 4 Ungaran yang beralamat di Jalan Erlangga Langensari Ungaran Barat. Pada PPL 1 praktikan berada di sekolah selama 12 hari untuk melakukan observasi sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. Kegiatan yang dilakukan praktikan PPL I dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan yang dilakukan meliputi observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal KBM sekolah, dan observasi guru mengajar di kelas.

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih dua minggu maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesan Umum terhadap SMP Negeri 4 Ungaran

Sambutan yang ramah dari pihak sekolah memunculkan kesan baik bagi praktikan pada saat pertama kali hadir di tengah-tengah warga SMP Negeri 4 Ungaran. Banyak sekali bantuan yang diberikan kepada praktikan selama melaksanakan PPL I dengan tulus oleh seluruh warga sekolah, baik dari kepala sekolah, guru, staff tata usaha dan juga para siswa di SMP Negeri 4 Ungaran.

2. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang Ditekuni

Disiplin ilmu yang ditekuni praktikan selama kegiatan PPL adalah IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMP Negeri 4 Ungaran. Dengan mempelajari IPA, kita dapat mengenal alam semesta secara lebih baik, karena pada prinsipnya IPA mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan alam ini baik struktur dan prosesnya. Pembelajaran IPA diarahkan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan IPA yang ditujukan untuk kebermanfaatannya bagi manusia. Sehingga hasil atau keluaran yang diharapkan adalah siswa menjadi individu yang memiliki sikap ilmiah dan mampu mengaplikasikan pengetahuannya dengan tepat dan bertanggung jawab. Pembelajaran IPA harus dibuat lebih menarik sehingga selain dapat memotivasi peserta didik tetapi juga dapat memupuk daya kreativitas dan inovasi peserta didik.

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Di SMP Negeri 4 Ungaran ini, sarana dan prasarananya cukup memadai. Dengan berbagai fasilitas pendukung KBM yang dimiliki seperti laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium IPA, lapangan olahraga, perpustakaan, dan *hotspot*. Selain itu, SMP Negeri 4 Ungaran juga mempunyai alat pembelajaran yang cukup lengkap, seperti LCD, whiteboard, alat peraga dan peralatan lain yang semuanya dapat membantu dan mendukung kegiatan proses belajar mengajar. Namun, Fasilitas-fasilitas tersebut ada yang belum lengkap atau keadaannya kurang baik.

4. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran IPA adalah Ibu Sri Suharti, S.Pd. Dari observasi yang telah dilakukan oleh praktikan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik, ramah, tegas, disiplin tinggi, pengelolaan kelas yang baik, menguasai konsep dan aplikasi dengan baik. Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berfikir bersama dalam proses pembelajarannya, dengan mengadakan tanya jawab ataupun memberikan penugasan kepada siswa. Pembelajaran berlangsung santai tetapi tetap konsentrasi. Hal ini juga merupakan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap maksud dari pelajaran yang disampaikan.

5. Kualitas Pembelajaran

Guru sebagai motivator, fasilitator dan moderator bagi siswa. Setelah melaksanakan observasi, kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran pada hakikatnya sudah baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dengan metode yang sering digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, praktikum/pengamatan dan pemberian tugas. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang menekankan pada ketercapaian kompetensi peserta didik baik secara individual maupun klasikal.

6. Kemampuan Diri Praktikan

Selama melakukan observasi di SMP Negeri 4 Ungaran, praktikan dapat memperoleh banyak hal seperti bagaimana agar materi yang nantinya diberikan dapat menarik siswa, cara mengkondisikan kelas maupun bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di dalam kelas maupun dalam pembelajaran lapangan dan juga cara membuat perangkat mengajar. Namun kemampuan praktikan masih banyak kekurangan sehingga bimbingan dari guru pamong, dan dosen pembimbing dan guru-guru SMP Negeri 4 Ungaran. Terutama dalam menghadapi siswa yang masuk dalam kategori "aktif" memerlukan strategi khusus dalam menghadapi hal tersebut.

Sebagai Praktikan merasa mendapat suatu pengalaman yang sangat luar biasa yang merupakan sebagai perwujudan dari apa yang kami peroleh selama kami berada di bangku kuliah. Pengalaman ini menjadi bekal kami saat menjadi seorang guru pada akhirnya nanti.

7. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL I

Nilai tambah yang praktikan peroleh setelah melaksanakan PPL I mahasiswa mendapatkan hal-hal baru serta informasi baru mengenai model pembelajaran mengetahui sistem administrasi sekolah, sistem kegiatan belajar mengajar, serta mendapatkan pengalaman bagaimana cara mengajar yang benar.

8. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Kaitannya dengan pembelajaran bidang studi IPA di SMP Negeri 4 Ungaran, saran yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa khususnya yaitu laboratorium IPA beserta komponen yang ada didalamnya. Penggunaan media pembelajaran

yang lebih bervariasi dengan mengoptimalkan fasilitas yang ada di sekolah akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal. Adapun saran pengembangan bagi Unnes, hendaknya persiapan dalam penyelenggaraan PPL lebih matang sehingga dapat berjalan dengan baik, penempatan mahasiswa PPL yang memperhatikan kesesuaian sekolah latihan dengan mahasiswa praktikan, serta pemberian bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

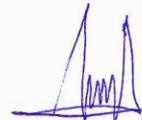
Ungaran, 11 Agustus 2012

Guru Pamong



Sri Suharti, S.Pd
NIP 196401141990032003

Guru Praktikan



Adi Dwi Irawan
NIM 4001409027

Nama : Achnis Rasyid Ansyari
NIM : 2401409041
Prodi : Pendidikan Seni Rupa

REFLEKSI DIRI

Ketika pertama kali datang ke SMP Negeri 4 Ungaran pada tanggal 30 Juli 2012 yang terletak di Jl. Erlangga, Langensari Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, kami sebagai mahasiswa praktikan disambut dengan baik oleh Para Guru dan staf karyawan yang berada di SMP Negeri 4 Ungaran ini. Kami merasa sangat dihargai dan disambut dengan sangat layak. PPL I di SMP Negeri 4 Ungaran di laksanakan kurang lebih selama dua minggu. Dimulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Dalam PPL I Mahasiswa mengobservasi tentang berbagai hal mengenai SMP Negeri 4 Ungaran seperti keadaan fisik, struktur organisasi, administrasi, tata tertib, perangkat pembelajaran yang mencakup Prota, Promes, Silabus, RPP dan memahami kurikulum yang sedang dilaksanakan selain mengobservasi perangkat mengajar observasi juga dilakukan pada kondisi sekolah, sarana, dan prasarana serta data guru dan karyawan. Data guru SMP Negeri 4 Ungaran yang berjumlah 41 yang di antaranya 38 guru tetap 3 guru tidak tetap.

Para Guru dan staf karyawan dengan sangat pengertian dan sabar membimbing kami demi memenuhi rasa keingintahuan kami tentang sekolah ini dan saat kami melaksanakan tugas membuat laporan PPL 1, sehingga kami dapat membuat Laporan PPL 1 ini dengan baik dan lancar. Setelah melakukan observasi selama kurang lebih 1 minggu di SMP Negeri 4 Ungaran, praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa)

Karakteristik mata pelajaran Seni Rupa adalah menggunakan unsur dasar visual sebagai media transformasi ekspresi jiwa dalam membawakan sebuah karya seni. Dalam mengolah Kemampuan ide dan daya imajinasi seseorang kedalam berbagai media secara indah dan ditambah pengolahan tehnik yang memiliki nilai estetis tinggi, merupakan suatu nilai tambah tersendiri bagi orang yang awam terhadap salah satu cabang kesenian ini, dan ketika seni rupa menjadi

Adapun kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran seni rupa, kekuatan dalam mata pelajaran seni rupa antara lain:

- Pada mata pelajaran seni rupa lebih banyak kegiatan praktek dari pada teori, ini menjadikan siswa lebih senang karena siswa dapat berkreasi sesuai keinginannya.
- Materi pada mata pelajaran seni rupa mempunyai banyak variasi, dan juga lebih banyak menampilkan unsur visual, ini menjadikan siswa tertarik pada mata pelajaran seni rupa

kelemahan dalam mata pelajaran seni rupa antara lain:

- Dalam proses pembelajaran banyak siswa yang tidak tertarik pada mata pelajaran seni rupa karena kemudahan materi yang disampaikan.

- Kurangnya konsentrasi siswa saat mata pelajaran, karena mata pelajaran seni rupa lebih banyak praktek dari pada teori yang diberikan sehingga siswa lebih banyak bercanda dari pada fokus mengikuti pelajaran.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 4 Ungaran

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 4 Ungaran kurang memadai. Hal ini dapat dimaklumi karena faktor keadaan sekolah yang masih dalam tahap renovasi yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini masih kurang untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Sarana dan Prasarana seperti perpustakaan yang kurang terawat karena kurangnya petugas yang berjaga di dalam perpustakaan, laboratorium, ruang komputer, aula, serta ketersediaan media elektronik yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar siswa seperti kurangnya LCD dan jaringan internet masih kurang memadai. Fasilitas-fasilitas tersebut ada yang belum lengkap atau keadaannya kurang baik.

Penggunaan LCD dan alat peraga yang layak dan memadai dapat menambah minat siswa dalam kegiatan belajar, pada mata pelajaran seni rupa LCD sangat dibutuhkan, karena sesuai kemajuan zaman dan teknologi siswa dapat melihat berbagai bentuk visual melalui LCD yang dimana menayangkan visualisasi berbagai macam karya seni rupa secara jelas, dan penggunaan LCD ini juga memudahkan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan alat peraga juga dapat memotivasi siswa dan menambah pengetahuan serta pengalaman secara nyata.

c. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran seni rupa yang membimbing praktikan dalam praktek belajar mengajar dikelas adalah Ibu Sri Nurwati S.Pd. beliau sangat baik terhadap mahasiswa praktikan. Beliau sangat sabar dalam membimbing siswa belajar di kelas. Beliau juga dapat menguasai keadaan kelas dengan baik. Selain itu, beliau juga memberikan informasi-informasi berkenaan dengan siswa, pelajaran, pembuatan materi yang akan diajarkan atau hal-hal lainnya yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peraktikan nanti,serta memberikan informasi khusus dalam menangani siswa yang aktif maupun pasif.

Ibu Sri Nurwati. sangat membantu dalam pelaksanaan proses PPL I proses pembimbingan yang dilakukan oleh beliau memegang peran yang sangat penting bagi praktikan dalam membantu pelaksanaan dan penyelesaian tugas-tugas PPL. Dalam proses pembimbingan guru pamong membantu mahasiswa praktikan untuk menyusun hal-hal yang perlu dilaksanakan dalam mengajar atau kegiatan belajar mengajar. Dalam proses pembimbingan hubungan antara guru pamong dan mahasiswa praktikan terjalin dengan baik. Beliau sangat sabar dan terbuka dalam membimbing praktikan.

d. Kemampuan diri praktikan

- e.** Selama melakukan observasi di SMP Negeri 4 Ungaran, praktikan dapat memperoleh banyak hal seperti bagaimana agar materi yang nantinya diberikan dapat menarik siswa, cara mengkondisikan kelas maupun bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di dalam kelas maupun dalam pembelajaran lapangan dan juga cara membuat perangkat mengajar. Namun kemampuan praktikan masih banyak kekurangan sehingga bimbingan dari guru pamong, dan dosen pembimbing dan guru-guru SMP Negeri 4 Ungaran. Terutama dalam menghadapi siswa yang masuk dalam kategori "aktif" memerlukan strategi khusus dalam menghadapi hal tersebut.

Sebagai Praktikan merasa mendapat suatu pengalaman yang sangat luar biasa yang merupakan sebagi perwujudan dari apa yang kami peroleh selama kami berada di bangku kuliah. Pengalaman ini menjadi bekal kami saat menjadi seorang guru pada akhirnya nanti.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I

Nilai tambah yang praktikan peroleh setelah melaksanakan PPL I mahasiswa mendapatkan hal-hal baru serta informasi baru mengenai model pembelajaran mengetahui sistem administrasi sekolah, sistem kegiatan belajar mengajar, serta mendapatkan pengalaman bagaimana cara mengajar yang benar.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

1. Bagi Sekolah

Pengajaran Seni Rupa di SMP Negeri 4 Ungaran sudah berjalan cukup baik. Kedekatan guru Seni Rupa dengan siswa didik membuat kegiatan belajar mengajar terasa lebih hidup dan siswa pun lebih merasa nyaman dalam mengikuti pelajaran. Saran yang sekiranya dapat praktikan berikan untuk kemajuan bagi pihak sekolah adalah bagaimana caranya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta meningkatkan partisipasi mereka secara sukarela dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran Seni Rupa maupun prasarana pembelajaran mata pelajaran lainnya seperti ketersediaan media pembelajaran.

2. Bagi UNNES

Di pihak UNNES sendiri sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Hal ini dilakukan karena untuk jangka panjang kedepannya nanti bisa lebih baik dan dapat mencetak calon pendidik yang berkompeten dan berpengalaman sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dan juga menyediakan fasilitas bagi praktikan selama proses PPL berlangsung.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang saya sampaikan, semoga bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Ungaran, 11 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong,



Sri Nurwati, S. Pd
NIP 196803071990112001

Praktikan,



Achnis Rasyid Anshari
NIM 2401409041

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar dan tidak menemui hambatan yang begitu berarti. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 4 Ungaran.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 4 Ungaran yang beralamat di Jl Erlangga Babadan Ungaran. Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I dilaksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan selama PPL I merupakan kegiatan observasi. Tujuan dari adanya kegiatan observasi ini sebagai orientasi bagi mahasiswa praktikan di sekolah latihan sehingga nanti pada saat mahasiswa praktikan melakukan kegiatan PPL II mahasiswa praktikan sudah mengetahui dan mengenal keadaan sekolah dengan baik.

Keadaan dan suasana SMP Negeri 4 Ungaran yang terletak di Jl. Erlangga, Langensari kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Suasana sekolah ini sangat nyaman yang jauh dari jalan raya sehingga membuat tenang dalam suasana belajar mengajar,

Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL I praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 4 Ungaran, antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pembelajaran IPS Terpadu

1. Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Terpadu

Bidang studi IPS Terpadu mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Dapat mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat.
- b. Memudahkan siswa untuk mampu membuat pilihan-pilihan secara rasional dan membuat siswa dapat berfikir logis dalam ilmu sosial untuk menganalisis persoalan-persoalan sosial personal dan kemasyarakatan.

2. Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Terpadu

Sebagai mata pelajaran di sekolah, IPS Terpadu memiliki kelemahan. Dalam pembelajarannya di kelas, mata pelajaran ini sering dianggap mudah sehingga terkadang siswa menganggap remeh. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dengan menerapkan metode-metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga menjadi lebih menarik dan siswa tidak bosan

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar IPS Terpadu SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang ini tergolong cukup memadai. Fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium MIPA, multimedia, ketrampilan (Kesenian tradisional, dll). merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Namun perihal ruang kelas masih dirasa kurang, karena ruang kelas atau gedung yang tersedia belum memenuhi.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Kualitas guru pamong

Guru pamong praktikan PPL di SMP Negeri 4 Ungaran untuk IPS sudah IPS terpadu, yang mengajar kelas VIII beliau adalah *Endang Sumartiningsih, S.PD.* yang menjadi guru pamong yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, sabar, fleksibel, sehingga siswa dalam pembelajaran tidak tegang. Suasana tersebut dapat mempermudah siswa dalam hal mencerna materi.

2. Kualitas dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL ini dosen pembimbing untuk mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi dibimbing oleh *Drs. Bambang Prishardoyo, M.Si.* sebagai dosen pembimbing praktikan. Beliau sudah sarat pengalaman dalam proses belajar mengajar dan beliau berkompeten dalam bidangnya.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran sudah cukup baik, akan tetapi masih perlu suatu peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang lebih berkualitas. Dengan adanya guru yang profesional, dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Siswa perlu diarahkan dan dimotivasi untuk selalu rajin belajar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Pada PPL 1 ini guru pamong telah memberikan kepercayaan dan tanggung jawab kepada praktikan untuk melaksanakan observasi dengan terjun langsung mengajar para peserta didik SMP Negeri 4 Ungaran. Dengan observasi langsung, ikut dalam kegiatan belajar mengajar langsung diharapkan praktikan akan lebih dapat menguasai dan mampu mengkondisikan kelas dengan baik pada saat pelaksanaan PPL 2.

F. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I

Dari hasil observasi selama kegiatan PPL 1 telah menambah pengetahuan dan pengalaman baru bagi praktikan misalnya praktikan lebih memahami tugas-tugas tiap personal disekolah dan cara bersosialisasi di lingkungan sekolah. Praktikan juga menjadi lebih mengerti tentang bagaimana proses mengajar yang baik yang meliputi penyampaian materi dan pengelolaan kelas yang baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara kondusif dan menarik serta siswa mampu menangkap pelajaran secara optimal.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

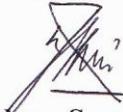
Saran pengembangan bagi sekolah adalah hendaknya sekolah lebih memanfaatkan cd pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran agar pembelajaran tidak membosankan. Tidak hanya model pembelajaran ceramah saja yang digunakan sehingga dengan adanya inovasi dan penggunaan model pembelajaran

yang bervariasi peserta didik akan lebih berantusias dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Saran pengembangan bagi UNNES adalah sebaiknya kegiatan pembekalan PPL diisi dengan materi yang lebih mendalam sehingga dalam pelaksanaannya praktikan tidak banyak menemui kesulitan. Selain itu, UNNES hendaknya selalu membina hubungan baik dengan sekolah agar terjadi hubungan yang saling menguntungkan.

Ungaran, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong



Endang Sumartiningsih, S.PD.
NIP. 19591119 198711 2 001

Mahasiswa Praktikan



Anita Nurdi Hapsari
NIM 7101409036